

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR TERHADAP MINAT
MAHASISWA TATA BUSANA MENJADI *PATTERN MAKER***



*Building
Future
Leaders*

FITRA MARINDA
5525134059

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PENDIDIKAN VOKASIONAL DESAIN FASHION
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

ABSTRAK

Fitra Marinda. Hubungan Hasil Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Tata Busana Menjadi *Pattern Maker*. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan hasil belajar terhadap minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker*. Penelitian ini dilakukan di Program Studi D3 Perdagangan Mode, Universitas Negeri Jakarta, tahun 2017.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian ini adalah 68 mahasiswa perdagangan mode yang diambil secara *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data minat diukur menggunakan kuesioner campuran dengan skala Likert. Hasil belajar menggunakan nilai dari mata kuliah konstruksi pola, rekayasa pola, analisa mode, produksi busana wanita 1, *grading*, dan menggambar mode.

Hasil penelitian diperoleh nilai r sebesar 0,097 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini sangat rendah. Dengan nilai probabilitas signifikan $0,431 > 0,05$ diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar dengan minat mahasiswa menjadi *pattern maker*.

Kata kunci: Hasil Belajar, Minat, *Pattern Maker*

ABSTRACT

Fitra Marinda. The Relation of Learning Outcomes Against to Fashion Design Student Interest Become a Pattern Maker. Thesis, Jakarta: Vocational Education Program in Fashion Design, Faculty of Engineering, State University of Jakarta in 2018.

This study aimed to determine whether was a relationship to the interest of student learning outcomes dressmaking into a pattern maker. This research was conducted in Program Mode Trade Studies, State University of Jakarta, in 2017.



The method used is quantitative method with the correlational approach. The sample was 68 students of fashion trade taken by accidental sampling. The instruments used to obtain data on the interests was measured using a Likert scale questionnaire with the mixture. Learning outcomes uses the value of the course construction patterns, engineering design or analysis mode, the first women's fashion production, grading, and drawing modes.

Research results obtained value r of 0,097 shows that the relationship between these two variables is very low. With a significant probability value $0.431 > 0.05$ means that there is no significant relationship between student learning outcomes with interest into pattern maker.

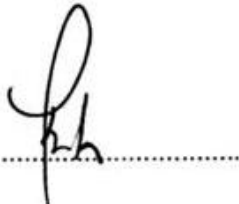

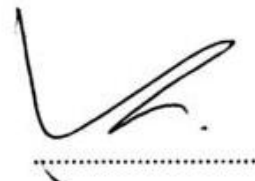
Keywords: Learning Outcomes, Interests, Pattern Maker

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Telah membaca dan menyetujui

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dosen Pembimbing Materi <u>Dra. Suryawati, M.Si</u> NIP. 19640424 198811 2 001		<u>06-02-2018</u>
Dosen Pembimbing Metodologi <u>Esty Nurbaity Arrsy, M.KM</u> NIP. 19740928 199903 2 001		<u>06-02-2018</u>

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Ketua Penguji <u>Ernita Maulida, Ph.D</u> NIP. 19720426 199803 2 001		<u>06-02-2018</u>
Anggota Penguji I <u>Dra. Eneng Lutfia Zahra, M.Pd</u> NIP. 19640325 198903 2 003		<u>06-02-2018</u>
Anggota Penguji II <u>Dr. Wesnina, M.Sn</u> NIP. 19631029 198803 2 001		<u>05-02-2018</u>

Tanggal Lulus :

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya asli dan belum pernah dijadikan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun diprogram tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, Januari 2018



Ettra Marinda

5525134059

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT.

Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ku persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat aku sayangi

Mama dan Papa

Ku persembahkan karya kecil ini untuk mama dan papa yang telah memberikan kasih sayangnya. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas doa dan dukungannya yang tiada henti.

Ardian

Terimakasih untuk adikku semata wayang, yang selalu memberikan semangat dan doanya untukku.

Teman-Teman

Skripsi ini aku persembahkan untuk teman-temanku (Dian, Ibel, Aqma, Chaira, Mutia) terimakasih banyak atas doa kalian dan juga semangat yang selalu kalian berikan untukku. Dan juga untuk mahasiswa Tata Busana Angkatan 2013 yang telah sama-sama berjuang dari awal kuliah hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Hasil Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Tata Busana Menjadi *Pattern Maker*”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Agus Dudung, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik yang telah memberikan saran dan ilmunya
2. Dr. Wesnina, M.Sn selaku Ketua Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang telah memberikan kritik dan saran
3. Dra. Suryawati, M.Si selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan kepada penulis
4. Esty Nurbaity Arrsy, M.KM selaku dosen pembimbing metodologi yang sudah sangat sabar membimbing dan mengarahkan penulis
5. Bapak dan Ibu seluruh dosen di Universitas Negeri Jakarta, khususnya Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang telah memberikan ilmu pengetahuannya.

6. Kepada para mahasiswa d3 perdagangan mode angkatan 2014-2015 yang telah menjadi responden pada penelitian ini
7. Mama dan Papa yang telah mendoakan dan selalu memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai. Untuk Ardian yang selalu menyemangati dan selalu ada saat dibutuhkan. Teman-teman tata busana 2013 yang selalu memberi semangat (terutama Aqma, Chaira dan Mutia). Dian dan Ibel yang selalu mengajari dan menyemangati tiada henti.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam skripsi ini.

Jakarta, Januari 2018

Fitra Marinda

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
2.1 Kerangka Teori.....	6
2.1.1 Hasil Belajar.....	6
2.1.1.1 Pengertian Hasil Belajar	6
2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	7
2.1.1.3 Indikator Hasil Belajar.....	9
2.1.2Minat	10
2.1.2.1 Pengertian Minat.....	13
2.1.2.3Indikator Minat	14
2.1.2.4Pembentukan dan Pengembangan Minat.....	15
2.1.3 Mahasiswa Program Studi Perdagangan Mode.....	16
2.1.2.3 Mahasiswa	16
2.1.2.3Program Studi Perdagangan Mode	17
2.1.4 <i>Pattern Maker</i>	21
2.1.4.1Pengertian <i>Pattern Maker</i>	21
2.1.4.2Tugas/Pekerjaan <i>Pattern Maker</i>	23
2.1.4.3Keahlian yang Harus Dimiliki <i>Pattern Maker</i>	24
2.1.4.4 Detail Pekerjaan <i>Pattern Maker</i>	25
2.1.4.5Industri	34
2.1.4.6 <i>Custom Made</i>	36

2.2 Kerangka Berfikir.....	38
2.3 Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tujuan Operasional Penelitian	41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3 Metode Penelitian.....	41
3.4 Variabel Penelitian	42
3.4.1 Desain Variabel Penelitian.....	42
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	44
3.7 Instrumen Penelitian.....	45
3.7.1 Hasil Belajar.....	45
3.7.2 Minat Mahasiswa	45
3.8 Uji Persyaratan Instrumen.....	47
3.8.1 Uji Validitas	47
3.8.2 Uji Reliabilitas	47
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.10 Teknik Analisis Data.....	49
3.11 Hipotesis Statistika.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data.....	51
4.1.1 Data Hasil Belajar	52
4.1.1.1 Konstruksi Pola.....	52
4.1.1.2 Rekayasa Pola atau Analisa Mode.....	52
4.1.1.3 <i>Grading</i>	53
4.1.1.4 Produksi Busana Wanita I	54
4.1.1.5 Menggambar Mode.....	54
4.1.1.6 Deskripsi Data Hasil Belajar	55
4.1.2 Data Minat Mahasiswa.....	56
4.1.2.1 Perhatian	56
4.1.2.2 Perasaan Senang	58
4.1.2.3 Ketertarikan	60
4.1.2.4 Keinginan Terlibat.....	61
4.1.2.5 Minat Mahasiswa Menjadi <i>Pattern Maker</i>	63
4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis	64
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Implikasi.....	69
5.3 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola <i>Draping</i>	29
Gambar 2.2 Konstruksi Pola	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Kurikulum Program Studi Perdagangan Mode.....	19
Tabel 2.2 Sebaran Mata Kuliah.....	19
Tabel 2.3 Ukuran Standar Badan Wanita.....	28
Tabel 2.4 Tanda-Tanda Pola	34
Tabel 3.1 Skala Penilaian Minat Mahasiswa Perdagangan Mode Menjadi Pattern Maker	46
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Minat Mahasiswa Perdagangan Mode Menjadi Pattern Maker	46
Tabel 3.3 Tabel Nilai Koefisien Korelasi	49
Tabel 4.1 Reliability Statistics	51
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Konstruksi Pola	52
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Rekayasa Pola Atau Analisa Mode	53
Tabel 4.4 Data Hasil Belajar <i>Grading</i>	53
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Produksi Busana Wanita I.....	54
Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Menggambar Mode	55
Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Rata-Rata	55
Tabel 4.8 Perhatian 56	
Tabel 4.9 Perhitungan Total Indikator Perhatian	57
Tabel 4.10 Perasaan Senang.....	58
Tabel 4.11 Perhitungan Total Indikator Perasaan Senang	59
Tabel 4.12 Ketertarikan.....	60
Tabel 4.13 Perhitungan Total Indikator Ketertarikan	61
Tabel 4.14 Keinginan Terlibat	62
Tabel 4.15 Perhitungan Total Indikator Keinginan Terlibat.....	63
Tabel 4.16 Minat Mahasiswa Menjadi Pattern Maker	63
Tabel 4.17 Crosstabulation.....	65
Tabel 4.18 Korelasi	66

DAFTAR LAMPIRAN

Data Lowongan Pekerjaan	
Data Wawancara	
Surat Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen	
Surat Validitas Instrumen.....	
Validitas Instrumen dengan Dosen Ahli	
Uji Validitas Instrumen	
Uji Reliabilitas Instrumen	
Data Hasil Belajar Mahasiswa	
Data Minat dan Hasil Belajar	
Tabel Crosstabulation.....	
Korelasi.....	
Data Minat Mahasiswa.....	
Skor Instrumen Peritem.....	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri busana saat ini mengalami perkembangan sangat pesat, sehingga membuat masyarakat selalu berkeinginan untuk mengikuti perkembangan *trend fashion*. Dengan mengikuti *trend fashion* tertentu, secara tidak langsung seseorang dapat menunjukkan jati dirinya. Pelaku industri busana selalu berlomba-lomba untuk menciptakan atau menghasilkan produk yang sedang *trend* dan diminati oleh masyarakat. Dalam dunia industri busana, pola merupakan salah satu faktor penentu untuk penampilan busana yang baik. Di industri busana bagian yang mengerjakan pola dari sebuah desain disebut dengan *pattern maker*. Tugas seorang *pattern maker* adalah membuat pola sampel dan melakukan *grading* sesuai dengan standar ukuran busana yang berlaku (Tee Dina, dkk, 2015:95).

Seorang *pattern maker* juga dapat bekerja dengan desainer atau membuka usaha sendiri. Berdasarkan situs lowongan pekerjaan www.lowongan.trovit.co.id menunjukkan bahwa pekerjaan *pattern maker* cukup dibutuhkan di Industri busana (data terlampir). Menjadi seorang *pattern maker* memiliki kelebihan diantaranya: gaji yang cukup besar, jaminan sosial, jaminan kesehatan, dan tunjangan tambahan (<https://www1.salary.com/Fabric-Apparel-Patternmaker-Salaries.html>, akses 22 November 2017). Berdasarkan hasil wawancara dengan Septi (PT. Tritunggal Mega Pesada) kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang *pattern maker* adalah kemampuan memahami desain, membuat pola busana dengan tepat dan benar, serta mampu menentukan penyelesaian dengan teknik menjahit yang tepat.

Program Studi D3 Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada November 2017 mengalami perubahan nomenklatur menjadi Program Studi D3 Perdagangan Mode, mempunyai visi menjadi program studi yang unggul mampu menghasilkan SDM yang dapat mengantisipasi tantangan dan peluang di era globalisasi, profesional, bermoral tinggi, dan kreatif. Program Studi D3 Perdagangan Mode memiliki Profil Lulusan yaitu: Lulusan Program Studi D3 Perdagangan Mode mempunyai kualifikasi sarjana Diploma, diharapkan dapat bekerja sebagai: Asisten Desainer atau Asisten *Fashion Stylist, Dressmaker, Pattern Maker, Asisten Visual Merchandiser, Asisten QC, Costume* atau *Wardrobe Designer, Showroom Apparel Sales, Sample Hand*, dan Wirausahawan (Kurikulum Program Studi D3 Perdagangan Mode 2017). Untuk mencapai profil lulusan tersebut, terdapat kurikulum yang terdiri dari 44 mata kuliah, yang terdiri dari kelompok desain, produksi busana dan kewirausahaan. Mata kuliah pada kelompok produksi busana diantaranya adalah mata kuliah Konstruksi Pola, Rekayasa Pola, Analisa Mode, *Grading*, Produksi Busana Wanita I, dan Menggambar Mode. Dengan selesainya mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi *pattern maker*.

Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam memilih pekerjaan diantaranya adalah minat dan hasil belajar.

Meskipun memiliki minat yang sangat besar terhadap suatu pekerjaan, tetapi jika kemampuan dan hasil belajar kurang mendukung, maka dapat dikatakan bahwa pekerjaan itu belum tepat untuk dijadikan pilihan (Agus Dwi, https://www.duniakaryawan.com/memilih-pekerjaan_-yang-tepat/, akses 24 Desember 2017).

Berdasarkan hasil belajar dari 20 mahasiswa Program Studi D3 Perdagangan Mode angkatan 2014-2016 yang diambil secara acak, menunjukkan

rata-rata nilai hasil belajar pada mata kuliah produksi busana, terdapat 12 mahasiswa (60%) mendapatkan hasil belajar baik, 7 mahasiswa (35%) mendapatkan hasil belajar kurang, dan 1 mahasiswa (5%) mendapatkan hasil belajar tidak lulus. Berdasarkan data rata-rata nilai mata kuliah produksi busana menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa Program Studi D3 Perdagangan Mode sudah cukup bagus untuk bekerja menjadi *pattern maker*.

Berdasarkan Skripsi Penelusuran Lulusan Program Studi D3 Tata Busana Tahun Lulus 2012-2014, dari 38 lulusan tata busana terdapat 13 orang menjadi wirausaha (54,17%), 10 orang tidak bekerja (26,32%), 4 orang menjadi karyawan swasta (10,53%), 3 orang menjadi *fashion stylist* (12,50%), 3 orang menjadi desainer (12,50%), 2 orang menjadi *merchandiser* (8,34%), 2 orang menjadi *pattern maker* (8,33%), dan 1 orang menjadi guru (4,17%). Berdasarkan hasil penelusuran tersebut, maka dapat dikatakan bahwa belum banyak minat lulusan D3 Tata Busana yang memilih untuk bekerja menjadi *pattern maker*.

Hal ini menjadi pertanyaan karena banyak kelebihan yang diperoleh dengan menjadi *pattern maker*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan hasil belajar terhadap minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar mahasiswa tata busana Universitas Negeri Jakarta?

2. Bagaimana minat mahasiswa tata busana untuk menjadi *pattern maker*?
3. Bagaimana hubungan hasil belajar terhadap minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker*?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mahasiswa Program Studi D3 Perdagangan Mode Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014-2016
2. Hasil belajar mahasiswa ditinjau dari rata-rata nilai mata kuliah konstruksi pola, rekayasa pola, analisa mode, *grading*, produksi busana wanita 1, dan menggambar mode.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana hubungan hasil belajar terhadap minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker*?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya hubungan hasil belajar terhadap minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker*.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Menambah wawasan peneliti mengenai seberapa besar hubungan hasil belajar terhadap minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker*
2. Memberi wawasan pengetahuan mengenai profesi *pattern maker* kepada penulis dan pembaca
3. Memberikan motivasi dan informasi untuk mahasiswa tata busana dalam memilih pekerjaan
4. Meningkatkan minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker*
5. Memberikan masukan pengetahuan untuk Program Studi D3 Perdagangan Mode mengenai seberapa besar hubungan hasil belajar terhadap minat mahasiswa perdagangan mode menjadi *pattern maker*, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan kesiapan mahasiswa perdagangan mode untuk menjadi *pattern maker*.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hasil Belajar

2.1.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Winkel dalam Purwanto (2013:45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Menurut Briggs dalam Ekawarna (2011:60) hasil belajar merupakan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar.

Sedangkan menurut Soedijarto (1993:49) hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Menurut Purwanto (2013:45) hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*).

Menurut Agus Suprijono (2013:5) hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2008:22).

Menurut Nana Syaodih (2007:102) hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir

maupun keterampilan motorik. Hasil belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan (Muhibbin Syah, 2008:141).

Berdasarkan beberapa pengertian hasil belajar menurut ahli, maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2007:132) terdapat tiga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu :

1. Faktor yang internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode-metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Nana Syaodih (2007:162) mengemukakan bahwa usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya, yaitu:

1. Fator-faktor dalam diri individu

Banyak faktor yang ada dalam diri individu yang mempengaruhi

usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor tersebut diantaranya:

- a. Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu
- b. Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu

2. Faktor-faktor lingkungan

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan (Slameto, 2003:54), yaitu:

1. Faktor Intern

Dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu:

- a. Faktor jasmaniah, terdiri dari: faktor kesehatan, dan cacat tubuh
- b. Faktor psikologis, terdiri dari: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan
- c. Faktor kelelahan, terdiri dari: kelelahan secara jasmani maupun rohani

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:

- a. Faktor keluarga, terdiri dari: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian

orang tua, dan latar belakang kebudayaan

- b. Faktor sekolah, terdiri dari: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
- c. Faktor masyarakat, terdiri dari: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal.

2.1.1.3 Indikator Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam Sardiman (2014:28), indikator hasil belajar dibagi kedalam tiga ranah yaitu: Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Masing-masing ranah dirinci lagi menjadi beberapa jangkauan kemampuan (*level of competence*). Rincian ini disebutkan sebagai berikut :

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *synthesis* (sintesis), dan *Evaluation* (penilaian)
- 2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu *receiving* (penerimaan), *responding* (jawaban), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakteristik)

- 3) Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek dari ranah psikomotorik ini, yaitu gerakan reflek, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, dan kemampuan yang berkenaan dengan *non-decursive*.

Menurut Briggs dalam Ekawarna (2011:60) hasil belajar merupakan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif atau pengetahuan mahasiswa tata busana. Dengan menggunakan nilai-nilai dari mata kuliah konstruksi pola, rekayasa pola atau analisa mode, grading, produksi busana wanita 1, dan menggambar mode.

2.1.2 Minat

2.1.2.1 Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu; gairah; keinginan. Menurut Sardiman (2012:76) minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi

apabila seseorang melihat arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.

Hurlock (2007:114) menyatakan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan, apabila mereka bebas memilih.

Menurut Surya (2013:41) minat adalah seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka pada suatu rangsangan. Sesuatu yang diminati akan lebih menarik perhatian.

Menurut Slameto (2003:180) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri.

Menurut Djaali (2008:121) minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Minat berarti kecenderungan hati atau keinginan dan kesukaan terhadap sesuatu (Ginting, 2005:98). Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2010:133) minat atau *interest* merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin besar atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Syaiful, 2008:191). Menurut Makmun (2013:137) minat

merupakan gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian.

Berdasarkan beberapa pengertian minat menurut pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya perhatian terhadap suatu hal, suatu rasa senang dan ketertarikan seseorang pada suatu hal yang mendorong orang tersebut untuk melakukan aktivitas apa yang mereka inginkan tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat menjadi salah satu faktor dari dalam diri yang mendukung mahasiswa dalam memilih pekerjaan.

Menurut Buchori (2000:136) minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Minat Primitif

Minat primitif merupakan minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, dan bebas bergaul. Jadi, pada minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2. Minat Kultural

Minat kultural disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Dalam proses belajar inilah seseorang mendapatkan hasil belajar. Menurut Purwanto (2013:45) hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*).

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran dalam Makmun (2013:141), bahwa terdapat tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

1. Minat yang Diekspresikan

Seorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.

2. Minat yang Diwujudkan

Seorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata, melainkan dengan tindakan atau perbuatan, seperti ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan

3. Minat yang Diinventarisikan

Seorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya dalam kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Pada hakikatnya, minat adalah sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama (Crow and Crow dalam Makmun, 2013).

Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. *The Factor Inner Urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang

sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

2. *The Factor of Social Motive*

Minat seorang terhadap obyek atau suatu hal. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial.

3. *Emosional Factor*

Faktor perasaan dan emosi ini memiliki pengaruh terhadap obyek, misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan itu. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

2.1.2.3 Indikator Minat

Menurut Safari dalam Era (2015:12) minat dapat diukur melalui beberapa aspek, diantaranya :

1. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan

Berhubung dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau dapat berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3. Perhatian

Seorang berminat apabila individu disertai adanya perhatian, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Menurut Baharuddin (2016:178) ditinjau dari berbagai segi, perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu:

1. Perhatian Spontan

Perhatian spontan merupakan perhatian yang timbul dengan sendirinya. Perhatian spontan ini berhubungan erat dengan minat individu terhadap suatu objek.

2. Perhatian Tidak Spontan

Perhatian tidak spontan merupakan perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja. Oleh sebab itu, harus ada kemauan untuk menimbulkannya.

4. Keinginan Terlibat

Ketertarikan akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

2.1.2.4 Pembentukan dan Pengembangan Minat

Menurut Sardiman (2012:94) proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan

cara-cara sebagai berikut:

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
3. Memberi kesempatan untuk mendapat hasil yang lebih baik
4. Menggunakan berbagai macam bentuk penyampaian dalam pengajaran

Berdasarkan teori-teori para ahli tentang minat di atas, maka yang dimaksud dengan minat pada penelitian ini adalah perhatian merupakan konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan hal lain, rasa senang dan ketertarikan merupakan adanya kecenderungan merasa senang dan tertarik, serta tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut, keinginan terlibat mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut yaitu menjadi seorang *pattern maker*.

2.1.3 Mahasiswa Program Studi Perdagangan Mode

2.1.3.1 Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi tertentu (Yahya, 2004:128).

Secara etimologi, mahasiswa berasal dari kata maha (besar) dan siswa (murid). Jadi, mahasiswa merupakan murid besar, sehingga berbeda kelakuan serta perlakuan terhadapnya dibandingkan dengan murid biasa (Ali dan Asrori, 2009:9).

Mahasiswa merupakan orang yang belajar di sekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana (Arief, 2006:251)

Jadi mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan sedang menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi atas sekolah tinggi, akademi dan universitas, sehingga kelakuan dan perlakuan terhadapnya dibandingkan dengan murid biasa.

Sebagai mahasiswa memiliki kewajiban yaitu belajar. Belajar merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan ilmiah. Apapun alasannya untuk tidak belajar, pada hakikatnya merupakan alasan yang dicari-cari. Selain kewajiban, mahasiswa juga memiliki tujuan untuk dicapai, tujuan mahasiswa adalah untuk mencapai dan meraih taraf keilmuan yang matang, maksudnya ia ingin menjadi sarjana yang sujana, yang menguasai suatu ilmu serta memahami wawasan ilmiah yang luas, sehingga mampu bersikap dan bertindak ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan keilmuannya untuk diabdikan pada masyarakat dan umat manusia. Mahasiswa diharuskan memiliki tujuan dan memahami benar tujuannya (Yahya, 2004:1).

2.1.3.2 Program D3 Studi Perdagangan Mode

Program Studi D3 Perdagangan Mode merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Jakarta. Program Studi D3 Perdagangan Mode ini memiliki visi dan misi untuk meningkatkan kualitas sumber daya setiap lulusannya (Buku Pedoman Akademik 2015). Visi yang dimiliki program studi D3 Perdagangan Mode adalah menjadi program studi yang unggul mampu

menghasilkan SDM yang dapat mengantisipasi tantangan dan peluang di era globalisasi, profesional, bermoral tinggi, dan kreatif.

Selain visi, terdapat beberapa misi guna untuk mencapai visi tersebut, misi program studi Perdagangan Mode adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peningkatan pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, meningkatkan keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat, menggalang kemitraan dengan dunia industri dan dunia usaha.

Selain visi dan misi, lulusan program studi Perdagangan Mode memiliki kualifikasi sarjana Diploma, diharapkan dapat bekerja sebagai:

1. Asisten Desainer atau Asisten *Fashion Stylist*
2. *Dressmaker*
3. *Pattern Maker*
4. Asisten *Visual Merchandiser*
5. Asisten QC
6. *Costume* atau *Wardrobe Designer*
7. *Showroom Apparel Sales*
8. *Sample Hand*
9. Wirausahawan

Untuk mencapai visi, misi dan profil lulusan tersebut, didukung dengan adanya kurikulum yang terdiri dari beberapa kelompok mata kuliah, diantaranya: Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK), dan Mata Kuliah Penunjang (MKP).

Tabel 2.1 Struktur Kurikulum Program Studi Perdagangan Mode

NO.	KELOMPOK	SKS
1.	Mata Kuliah Umum (MKU)	10
2.	Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)	26
3.	Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK)	58
4.	Mata Kuliah Penunjan (MKP)	16
Jumlah		110

Sumber: Buku Pedoman Akademik 2015

Tabel 2.2 Sebaran Mata Kuliah

KEL	NAMA MATA KULIAH	KEL	NAMA MATA KULIAH
MKU (10 sks)	Agama	MKBK (60 sks)	Embroidery
	Pancasila		Teori Warna
	Kewarganegaraan		Desain Busana 1
	Bahasa Indonesia		Draping 1
	Bahasa Inggris		Komputer Desain 1
	ISBD/IAD*		Desain Tekstil
MDK (26 sks)	Dasar Seni dan Desain		Produksi Busana Wanita 1
	Pengetahuan Tekstil		Draping 2
	Konstruksi Pola Busana		Desain Busana 2
	Menggambar Mode		Monumental Tekstil
	Teknik Menjahit Busana		Produksi Busana Wanita 2
	Sejarah Perkembangan Mode		Komputer Desain 2
	Perilaku Konsumen		Desain Assesoris
	Etika Komunikasi		Tailoring
	Niaga Mode		Grading
	Komunikasi Fashion		Produksi Busana Pria
	MKP (11 sks)		K3
Kewirausahaan			Rekayasa Desain
Manajemen Produksi		Visual Merchandiser	
Bahasa Inggris II (Profesi)		PUB	
PKL		Busana Anak	
TA		Busana Khusus	
Jumlah Mata Kuliah 44 dengan 110 SKS			

Sumber: Buku Pedoman Akademik 2015

Dari 44 mata kuliah Program Studi Perdagangan Mode, terdapat sebanyak lima mata kuliah yang mendukung mahasiswa untuk berkarir di bidang *pattern maker*. Mata kuliah yang berkontribusi tersebut diantaranya:

1. Konstruksi Pola

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggambar pola dasar konstruksi busana untuk berbagai sistem pembuatan pola busana, serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan pola dasar busana tersebut.

2. Rekayasa Pola atau Analisa Mode

Mata kuliah ini bertujuan untuk menggali kreativitas mahasiswa dalam merekayasa pola dari desain-desain yang unik, sehingga menghasilkan pola baru yang tepat dengan desainnya.

3. *Grading*

Mata kuliah ini membahas tentang teknik merubah berbagai pola busana (busana wanita, pria, dan anak) menjadi berbagai macam ukuran dengan sistem *grading*, sehingga mahasiswa dapat membuat pola jadi dengan menggunakan ukuran baku atau standar.

4. Produksi Busana Wanita I

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan pembuatan pola busana wanita mulai dari mendesain, pembuatan pola dan mewujudkan busana wanita dalam bentuk koleksi busana wanita.

5. Menggambar Mode

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat menganalisis anatomi tubuh manusia khususnya letak persendian, otot dan perbandingan tubuh yang mempengaruhi gerak dan gaya dalam ilustrasi *mode*, selanjutnya mahasiswa dapat menggambar *mode* secara cepat dan indah dengan menggunakan berbagai media gambar.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi perdagangan mode merupakan peserta didik yang terdaftar dan sedang menempuh pendidikan di dalam Program Studi Perdagangan Mode Universitas Negeri Jakarta yang diberi pengetahuan mengenai keahlian di bidang tata busana. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perdagangan mode angkatan 2014-2016 yang telah mengikuti mata kuliah konstruksi pola, rekayasa pola atau analisa mode, *grading*, produksi busana wanita I, dan menggambar mode.

2.1.4 Pattern Maker

2.1.4.1 Pengertian Pattern Maker

Pattern maker adalah pihak yang membuat pola dari desain yang sudah digambar oleh perancang busana (Tee Dina, dkk, 2015:95).

Dalam Kamus Mode Indonesia *pattern maker* merupakan pembuat pola dan menerjemahkan sketsa desain menjadi lembaran-lembaran pola untuk dijadikan baju.

Pattern maker adalah seseorang yang bertugas atau bertanggung jawab dalam pembuatan pola dan sampel yang diproduksi (Dwi Rahayu, Ingrid, 2017). *Pattern maker* adalah salah satu jabatan pekerjaan yang berprofesi dalam pembuatan pola (Anke, 2014:53).

Pattern maker adalah pembuat pola, profesi ini berkaitan dengan *technical design*, seperti membuat pola busana dan lain sebagainya (Gagas dan Rully, 2009:16).

Pattern maker is someone who makes patterns.

Pattern maker adalah seseorang yang membuat pola (www.artikata.com/arti-133989-patternmaker.html, akses 5 Desember 2017).

Pattern atau pola dalam bidang jahit menjahit merupakan suatu potongan kain atau potongan kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju, ketika bahan digunting (Porrie, 2012:2).

Menurut Tamimi (dalam Ernawati, 2008:245) pola adalah ciplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, yang nantinya dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian seseorang, ciplakan bentuk badan ini disebut pola dasar.

Pola adalah suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju, pada saat kain digunting (Djati, 2001:3).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *pattern maker* adalah seseorang yang menerjemahkan sketsa desain dan membuat pola di atas kertas atau kain sesuai desain yang sudah digambar oleh perancang busana, kemudian dipakai sebagai contoh atau sampel untuk menggunting pakaian seseorang.

2.1.4.2 Tugas/Pekerjaan *Pattern Maker*

Pattern maker bertanggung jawab untuk membuat pola sampel dan melakukan *grading* sesuai dengan standar ukuran busana yang berlaku (Tee Dina, dkk, 2015:58).

A pattern maker makes the pattern from the design sketch and then, grades it into different size ready for production (Pamela, 1996:263).

Pattern maker membuat pola dari sketsa desain dan kemudian dibesarkan/dikecilkan ke dalam ukuran yang berbeda dan siap untuk diproduksi (Pameela, 1996:263).

Pattern maker creates the patterns for the first samples. Therefore, this person is responsible for the first “draft” of the garment that the designer has sketched and handed over to the pattern maker to creat (Nick, 2016:116).

Pembuat pola, membuat pola untuk sampel pertama. Oleh karena itu, orang ini bertanggung jawab untuk rancangan pertama dari garmen yang telah perancang desain dan diserahkan kepada pembuat pola untuk dibuat (Nick, 2016:116).

Pattern maker makes the patterns from designer sketches. It makes several size of each pattern (this is called grading) so the design is ready to be made (Lisa, 2008:8).

Pattern maker membuat pola dari sketsa perancang. *Pattern maker* membuat ukuran dari setiap pola (ini disebut *grading*) sehingga desain siap untuk dibuat (Lisa, 2008:8).

Seorang *pattern maker* memiliki tugas untuk menganalisa sketsa desain busana, membuat pola busana sesuai dengan desain yang dibuat oleh perancang busana, meng*grading* pola ke dalam ukuran standar tubuh (S,M,L,XL), membuat sampel pola, membuat sampel pertama busana sebelum di produksi massal.

2.1.4.3 Keahlian yang Harus Dimiliki *Pattern Maker*

Employees in this position must understand fit; have a trained eye for line and proportion; be accurate with measurements and calculation and be able to interpret designer sketches (Pameela, 1996:263).

Karyawan di divisi ini wajib mengerti: pengelihatannya yang terlatih untuk melihat sebuah garis dan proporsi, akurat dengan pengukuran dan perhitungan, serta dapat menginterpretasikan sketsa desainer (Pameela, 1996:263).

Sedangkan menurut Septi (PT. Tritunggal Mega Pesada, 2017) Keahlian yang harus dimiliki untuk menjadi *pattern maker*, yaitu:

1. Dapat menganalisa desain busana dengan baik
2. Dapat mengkonstruksi pola dasar dengan tepat
3. Dapat merubah pola sesuai desain
4. Mengerti jahitan

Berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) terdapat beberapa kompetensi yang diperlukan dalam membuat pola, yaitu:

1. Menerjemahkan desain
2. Memilih pola
3. Memodifikasi pola
4. Menguji pola
5. Menyimpan catatan

Seorang *pattern maker* harus memiliki keahlian menganalisa desain, membuat pola dasar dengan tepat, merubah dan memecah pola sesuai desain yang telah dibuat oleh desainer, menguji pola, menggrading pola sesuai dengan ukuran yang ditentukan dan dapat menjahit busana.

2.1.4.4 Detail Pekerjaan *Pattern Maker*

A. Analisa Model Busana

Kata lain dari desain ialah model. Sedangkan analisa berasal dari kata *analyse*, yang berarti dibagi-bagi. Kalau melihat sesuatu desain atau model dan ingin membuat pola-polanya, buatlah analisa dahulu berupa uraian dari tiap bagian yang polanya akan dikonstruksi, atau pola dasarnya dikembangkan (Porrie, 2012:1). Menerjemahkan atau menganalisa desain merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum membuat pola.

Membuat ilustrasi tubuh yang ideal secara sempurna dapat berpedoman pada ukuran tinggi atau panjang kepala. Saat menggambar ilustrasi tubuh, terdapat beberapa pilihan perbandingan (Soekarno dan Lanawati, 2004:41), diantaranya:

1. Perbandingan Tubuh Menurut Anatomi

Tinggi tubuh yang ideal untuk anatomi tubuh di Indonesia adalah $7 \frac{1}{2}$ kali tinggi kepala.

2. Perbandingan Menurut Desain Busana

Tinggi menurut anatomi mode adalah 8 kali tinggi kepala.

3. Perbandingan Menurut Ilustrasi

Tinggi tubuh menurut ilustrasi adalah 9 kali tinggi kepala, bahkan ada pula yang membuat gambar sampai 12 kali tinggi kepala.

Pattern maker harus mampu menganalisa gambar ke dalam pola kerja sambil menyelesaikan penampilan (*look*) yang dikehendaki oleh perancangnya (Goet, 2000:21). Sebelum membuat pola, diharuskan menganalisa desain busana

terlebih dahulu. Menjadi seorang *pattern maker* harus paham berbagai macam bentuk dan model pakaian (Soekarno dan Lanawati, 2004:5), diantaranya:

1. Bentuk rok
2. Bentuk celana
3. Bentuk celana rok
4. Bentuk kerung leher atau bentuk kerah
5. Bentuk lengan
6. Bentuk penutup pakaian atau belahan
7. Bentuk garis hias, saku, dan hiasan pakaian

B. Mengenal Ukuran

1. Mengambil Ukuran Tubuh

Menurut Porrie (2012:2) untuk menggambar pola konstruksi dengan sistem apapun yang dipilih, memerlukan berbagai macam ukuran badan. Ukuran-ukuran yang diperlukan dalam membuat pola, diantaranya:

a. Lingkar Leher

Diukur sekeliling batas leher, dengan meletakkan jari telunjuk dilekuk leher

b. Lingkar Badan

Diukur sekeliling badan atas yang terbesar, kemudian ditambah 4cm atau diselakan 4 jari

c. Lingkar Pinggang

Diukur sekeliling pinggang, kemudian ditambah 1 cm atau diselakan 1 jari

d. Tinggi Panggul

Diukur dari pinggang sampai panggul

- e. **Lingkar Panggul**
Diukur sekeliling badan bawah yang terbesar, kemudian ditambah 4 cm atau diselakan 4 jari
- f. **Panjang Punggung**
Diukur dari tulang leher yang nonjol ditengah belakang lurus ke bawah sampai pinggang
- g. **Lebar Punggung**
Diukur 9 cm di bawah tulang leher yang nonjol, dari batas ketiak lengan kiri sampai batas ketiak lengan kanan
- h. **Panjang Sisi**
Diukur dari batas ketiak sampai pinggang, dikurangi 2 cm
- i. **Lebar Muka**
Diukur 5 cm di bawah lekuk leher, dari batas ketiak lengan kiri sampai batas ketiak lengan kanan
- j. **Panjang Muka**
Diukur dari lekuk leher di tengah muka sampai pinggang
- k. **Tinggi Dada**
Diukur dari pinggang tegak lurus ke atas sampai di puncak buah dada
- l. **Lebar Dada**
Diukur jarak dari kedua puncak buah dada
- m. **Lingkar Kerung Lengan**
Di ukur sekeliling lubang lengan, ditambah 2 cm untuk lubang lengan tanpa lengan dan 4 cm untuk lubang lengan yang akan di pasangkan lengan

n. Panjang Lengan

Diukur dari puncak lengan terus ke bawah lengan sampai batas panjang yang diinginkan

o. Panjang Bahu

Diukur pada garis bahu, dari batas leher ke bahu yang terendah

p. Ukuran Uji

Diukur dari tengah muka di pinggang, serong melalui puncak buah dada ke puncak lengan, lalu serong kebelakang sampai ditengah belakang di pinggang

2. Ukuran Pola Standar

Menurut Soekarno (2013:15) ukuran standar wanita dewasa, yaitu:

Tabel 2.3 Ukuran Standar Badan Wanita

No.	Istilah Ukuran	S		M		L	
1	Lingkar Badan	80	86	86	90	92	98
2	Lingkar Pinggang	64	66	68	72	74	78
3	Lingkar Leher	33	34	35	36	37	38
4	Panjang Dada	30	31	32	33	33	34
5	Lebar Dada	30	31	32	33	34	35
6	Panjang Punggung	34	35	36	37	38	39
7	Lebar Punggung	32	33	34	35	35	36
8	Lebar Bahu	11	11.5	12	12.5	13	13.5
9	Panjang Sisi	15	16	16	17	17	18
10	Panjang Lengan	20/50	21/52	22/54	23/55	23/56	24/57
11	Lingkar Kerung Lengan	40	42	43	44	46	48
12	Lingkar Lengan	30	32	33	33	35	35
13	Lingkar Pergelangan	16	17	18	19	20	21
14	Tinggi Puncak	12	12.5	12.5	13	13	13.5
15	Jarak Payudara	17	17.5	17.5	18	18.5	19
16	Panjang Rok	50	55	60	65	65	70
17	Tinggi Pinggul	16	17	17	18	19	20
18	Lingkar Pinggul	84	88	90	96	98	108

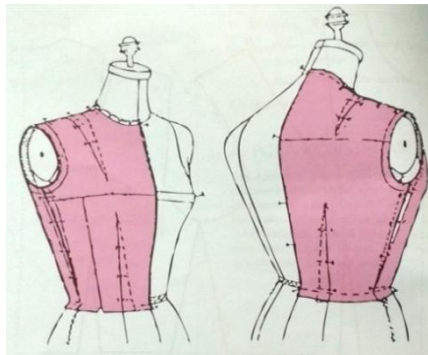
C. Pola Busana

Terdapat dua teknik atau cara dalam membuat pola (Porrie, 2012:2), yaitu:

1. *Draping*

Draping adalah sehelai kain muslin atau kertas dilangsaikan pada boneka jahit, kita perlu membuat beberapa lipit agar bahan yang datar itu mengikuti bentuk badan. Lilit bentuk yang terjadi disebut lipit kup atau lipit pantas. Lalu pada tempat-tempat seperti kerung lengan, kerung leher, dan garis pinggang digunting tepat menurut bentuknya. Jiplakan bentuk badan ini menjadi dasar pola pakaian.

Gambar 2.1 Pola *Draping*

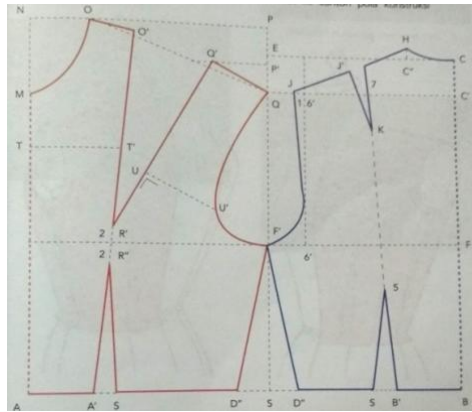


Sumber: Buku Membuat Pola oleh Suryawati,dkk

2. Konstruksi Pola

Konstruksi pola adalah membuat pola dikertas. Badan seseorang diukur dengan pita ukuran. Ukura-ukuran diperhitungkan secara matematika dan digambar pada kertas, sehingga tergambar bentuk badan muka, belakang, lengan, rok, kerah dan sebagainya.

Gambar 2.2 Konstruksi Pola



Sumber: Buku Membuat Pola oleh Suryawati, dkk

Terdapat beberapa macam pola dasar dengan teknik konstruksi, antara lain:

- a. Pola sistem Dressmaking
- b. Pola sistem So-en
- c. Pola sistem Charmant
- d. Pola sistem Aldrich
- e. Pola sistem Meyneke

Langkah-langkah membuat pola konstruksi:

- a. Pola Dasar

Menurut Djati (2001:3) pola dasar merupakan kutipan bentuk badan manusia yang asli atau pola yang belum diubah. Pola dasar ini terdiri dari badan bagian atas, dari bahu sampai pinggang disebut dengan pola dasar badan muka dan belakang. Pola badan bagian bawah, dari pinggang sampai lutut atau sampai mata kaki. Pola lengan, dari lengan bagian atas atau bahu terendah sampai siku atau pergelangan. Adapun pola badan atas yang menjadi satu dengan pola badan bawah disebut dengan pola dasar gaun.

b. Merubah Pola Sesuai Desain

Kalau melihat suatu desain atau model dan ingin membuat pola-polanya, buat analisisnya dahulu berupa uraian dari tiap bagian yang polanya akan dikonstruksi, atau pola dasarnya dikembangkan. Setelah jelas pola dasar yang diperlukan, baru dilaksanakan perubahan pola (Porrie, 2012:1).

c. Pecah Pola

Pecah pola merupakan menyesuaikan model dengan desain pada gambar pola dengan contoh yang dikehendaki, kemudian memisah-misahkan bagian-bagian model menjadi pola-pola yang siap dijadikan petunjuk untuk menggunting bahan (Djati, 2001:3).

d. Koreksi Pola

Setelah pola dirubah mengikuti sketsa desain, pola harus diuji terlebih dahulu. Pola diuji coba dahulu di ruang sampel untuk melihat kekurangan atau perbaikan yang diperlukan (Benny, 2008:107).

e. *Grading*

Dalam bahasa Inggris, membesarkan dan mengecilkan pola disebut dengan *grading*. Tujuan dari *menggrading* pola (Porrie, 2000:170), diantaranya:

- a) Untuk dipakai membuat busana siap pakai, yang biasanya terdiri dari paling sedikit tiga ukuran: kecil, sedang dan besar
- b) Untuk mempercepat mendapatkan pola yang dikehendaki dengan ukuran yang mendekati keinginan kita

- c) Untuk menyesuaikan ukuran dari pola umum ke ukuran yang diinginkan. Walaupun bentuk-bentuk pola umumnya sudah disesuaikan dengan desain busana berdasarkan bentuk anatomi tubuh wanita, tetapi kadang-kadang belum pas benar dengan ukuran tubuh si calon pemakai

Menurut Suprihatiningsih (2016:140) terdapat dua macam pola yang dapat digunakan dalam membuat busana, diantaranya:

1. Pola Konstruksi

Pola konstruksi merupakan pola busana yang dibuat berdasarkan ukuran tubuh orang yang akan menggunakan busana tersebut, sesuai dengan ukuran badan yang sesungguhnya.

2. Standar

Pola standar merupakan pola yang dibuat berdasarkan daftar ukuran rata-rata. Pola standar biasa digunakan untuk membuat pola busana yang bersifat masa, ukuran yang tersedia dibedakan dengan kode S, M, L dan XL.

Pola memiliki arti penting dalam membuat busana. Baik atau buruknya busana yang dikenakan dibadan seseorang, sangat dipengaruhi oleh ketepatan pola itu sendiri. Menurut Ida (2013:11) kualitas pola pakaian akan ditentukan oleh beberapa hal, yaitu:

a. Ketepatan dalam mengambil ukuran tubuh si pemakai

Hal ini didukung oleh kecermatan dan ketelitian dalam menentukan posisi titik dan garis tubuh si pemakai.

- b. Kemampuan dalam menentukan ketepatan garis-garis pola

Ketepatan garis pola tersebut seperti garis lingkaran kerung lengan, garis lekuk leher, bahu, sisi badan, sisi rok, bentuk lengan, kerah dan sebagainya. Untuk mendapatkan garis pola yang luwes, diharuskan memiliki sikap cermat dan teliti dalam melakukan pengecekan ukuran.

- c. Ketepatan memilih kertas untuk pola

Kertas yang biasa digunakan untuk membuat pola adalah kertas dorslag, kertas karton manila atau kertas koran.

- d. Kemampuan dan ketelitian memberi tanda dan keterangan setiap bagian-bagian pola

Untuk memudahkan komunikasi pembuat pola dengan penjahit atau pihak-pihak lain yang berkaitan dengan pola yang dibuat, diperlukan sarana komunikasi yang berupa simbol atau lambang-lambang (Sanny, 2001:2).

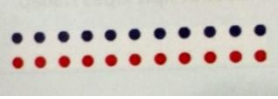

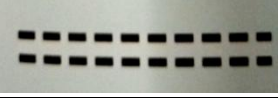
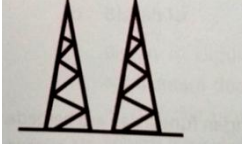
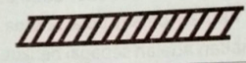
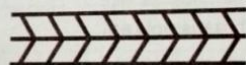
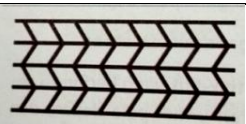

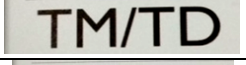
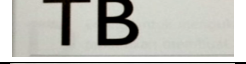
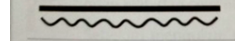

- e. Kemampuan dan ketelitian dalam menyimpan dan mengarsipkan pola

Agar pola tahan lama sebaiknya disimpan pada tempat-tempat khusus, seperti rak dan didalam kantong plastik, diarsipkan dengan memberi nomor, nama dan tanggal, dan juga dilengkapi dengan buku katalog.

D. Tanda Gambar Pola

Menurut Husna (2015:33) setiap pola busana, terdiri dari berbagai tanda dengan fungsi dan arti berbeda. Tanda pola digunakan untuk menggambar dan mengubah model busana. Dapat juga diartikan sebagai ukuran jadi atau ukuran bersih pola busana. Beberapa tanda pola yang umumnya digunakan, seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.4 Tanda-Tanda Pola

	Garis pertolongan, yaitu garis titik-titik yang berfungsi sebagai garis bantu.
	Garis lipatan, berfungsi menandai lipatan kain.
	Garis lapisan, garis putus-putus yang berfungsi sebagai tanda pelapis.
	Anak panah hitam, menunjukkan arah serat kain
	Tanda dilebarkan, merah untuk pola depan dan biru untuk pola belakang
	Setengah lipit
	Lipit penuh atau disebut <i>plooi</i> hadap
	Lipit hadap tumpuk atau disebut lipit kipas hadap
	Tanda potong atau gunting
	Tanda tengah muka atau tengah depan
	Tanda tengah belakang
	Tanda garis dikerut
	Tanda garis yang sama

2.1.4.5 Industri

Industri merupakan sekelompok perusahaan yang menghasilkan produk atau jasa yang relatif sejenis (Kuncoro dalam Rahel, 2015:38). Menurut Avif dan Wibowo (2015:36) industri pakaian dapat dibedakan menjadi dua, diantaranya:

A. Industri Garmen

Garmen adalah bentuk usaha yang khusus membuat pakaian dalam

jumlah banyak (Wancik, 2001:96). Garmen skala besar dalam sehari mampu memproduksi 1000 pcs pakaian atau lebih (www.fitinline.com/article/read/7-karakteristik-busana-industri-yang-membedakannya-dengan-jenis-pakaian-lain/, akses 2 Desember 2017).

Tugas *Pattern Maker* di Garmen :

Tugas utama seorang *pattern maker* manual adalah membuat pola, serta membuat sampel dan memperhatikan proses pembuatan busana. Ada juga *patetrn maker* yang membuat pola dengan mengoperasikan CAD atau *pattern drafting software* (Dwi Rahayu, Inglad, 2017).

Menurut Septi (PT. Tritunggal Mega Pesada, 2017) tugas *pattern maker* adalah menganalisa desain busana dengan baik, mengkonstruksi pola dasar, merubah pola sesuai desain, dan menjahit sampel busana.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa tugas *pattern maker* di Garmen adalah menganalisa desain busana, membuat pola dasar, merubah pola sesuai desain, meng*grading* pola kedalam ukuran yang berbeda, dan menjahit sampel pertama busana.

B. Industri Konveksi

Konveksi merupakan usaha pembuatan pakaian jadi dalam jumlah besar dengan model pakaian yang sama dan dibuat dengan ukuran standar (Sulastri dalam Vindy, 2017:12).

Tugas *Pattern Maker* di Konveksi :

Menurut Alfared (Jolly Clothing, 2017) tugas dari seorang *pattern maker* adalah menganalisa desain terlebih dahulu, memilih pola yang cocok untuk desain yang telah dibuat, kemudian membuat pola sesuai dengan desain yang telah dibuat, memotong bahan sampel (untuk membuat busana ready to wear dengan jumlah produksi yang besar), menggrading pola ke berbagai ukuran pola standar (S,M,L,XL), dan melihat jatuh bagusnya busana yang dibuat (ukurannya sesuai atau tidak, hasilnya sesuai dengan desain atau tidak).

Berdasarkan lowongan pekerjaan Tuneeca (2017) tugas *pattern maker* adalah membuat pola master dari desain yang diberikan oleh desainer, membuat sampel pola, melakukan grading pola, melakukan pengecekan pola, melengkapi detail pola sampai siap *cutting*.

Jadi, tugas *pattern maker* di konveksi adalah menganalisa desain busana, memilih pola yang akan digunakan, membuat pola dasar hingga merubah pola sesuai desain, membuat sampel pola, menggrading pola ke dalam beberapa ukuran standar tubuh (S,M,L), melakukan pengecekan pola, membuat sampel busana pertama yang akan di produksi.

2.1.4.6 *Custom Made*

Custom made merupakan barang yang dibuat khusus berdasarkan pesanan serta keinginan dari pembeli (Wancik, 2001:95). *Custom made* dibuat jika ada

pembeli yang memesan pesanan tersebut. Jenis usaha busana di bidang *custom made*, diantaranya:

A. Usaha jahit perseorangan

Disebut usaha jahit perseorangan karena dilakukan secara individual. Individual ini dapat dipandang dari sisi pembuatnya, yaitu dibuat oleh seorang penjahit, namun dapat pula dipandang dari sisi produknya, yaitu busana yang dibuat diselesaikan secara utuh setiap satu buah. Berdasarkan busana yang dibuat, usaha perseorangan ini dibedakan menjadi beberapa macam (Adam, 2011:16), yaitu:

1. Modiste

Modiste merupakan usaha perseorangan, pengelolaan masih sangat sederhana, hampir semua pekerjaan dilakukan sendiri mulai dari mengukur, memotong, menjahit, hingga penyelesaian

2. Tailor

Tailor biasanya mengerjakan busana pria khususnya setelan jas. Tailor dapat pula mengerjakan jas wanita

3. Haute Couture

Haute couter berasal dari bahasa Perancis, dalam bahasa Italia disebut *Altamoda* atau *Adibusana* yang berarti seni menggunting tingkat tinggi. Usaha ini lebih mengutamakan pada detail potongan yang fit dengan badan, indah dan menitik beratkan juga pada detail desain yang berkualitas tinggi.

B. *Atelier*

Atelier dalam istilah busana diartikan dengan rumah mode atau tempat untuk mengolah mode pakaian. *Atelier* ini disamping menerima jahitan perseorangan, juga menerima pesanan dalam jumlah besar.

Tugas *Pattern Maker* di *Atelier* atau Rumah Mode:

Berdasarkan lowongan pekerjaan Hanalila Rumah Jahit (2017) deskripsi pekerjaan *pattern maker* adalah membuat pola baju dengan membaca sketsa desain atau gambar atau foto, menjahit potongan pola menjadi sampel baju, menjelaskan kepada penjahit mengenai teknis menjahit pola tersebut, dan berkoordinasi dengan desainer.

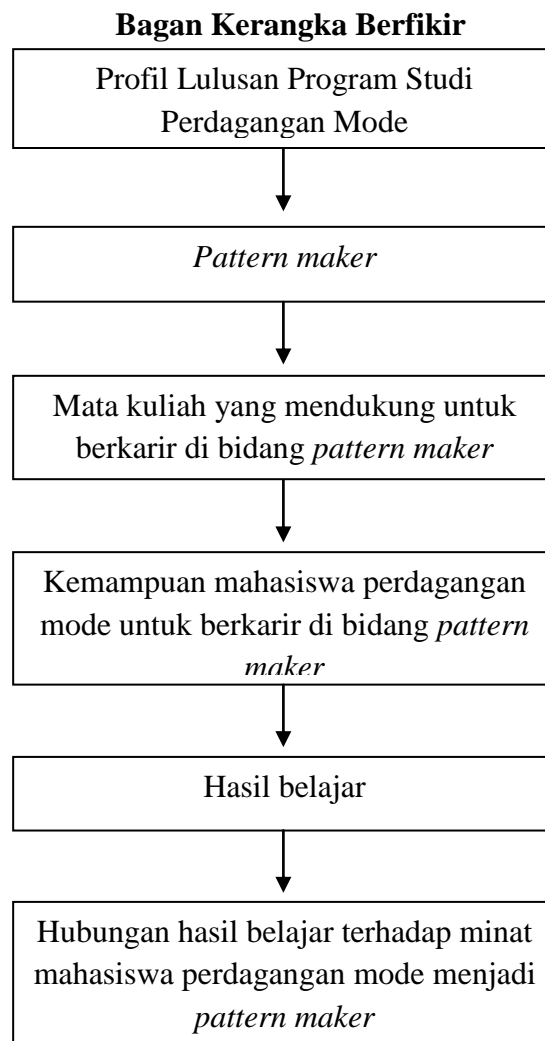
2.2 Kerangka Berfikir

Program Studi Perdagangan Mode Universitas Negeri Jakarta memiliki profil lulusan yang mempersiapkan lulusan mahasiswa mempunyai kualifikasi sarjana Diploma, salah satunya diharapkan untuk bekerja menjadi *pattern maker*. *Pattern maker* merupakan salah satu pekerjaan di industri busana yang berkaitan erat dengan pembuatan pola busana. Keahlian yang harus dimiliki untuk menjadi seorang *pattern maker* adalah dapat menganalisa desain, membuat pola dasar, merubah pola sesuai desain, dan menggrading pola.

Mahasiswa perdagangan mode mengikuti beberapa mata kuliah yang mendukung untuk menjadi seorang *pattern maker*, diantaranya: Konstruksi Pola, Rekayasa Pola atau Analisa Mode, *Grading*, Produksi Busana Wanita I, dan Menggambar Mode. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah tersebut sudah

memiliki kemampuan menganalisa desain busana, membuat pola dasar, merubah pola sesuai desain busana, membesarkan atau mengecilkan pola menjadi beberapa ukuran standar, serta dapat menjahit busana. Dengan mengikuti mata kuliah, mahasiswa mendapatkan suatu nilai yang disebut dengan hasil belajar. Mahasiswa yang memperoleh hasil belajar tinggi pada mata kuliah produksi busana akan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi *pattern maker*.

Dari uraian di atas, timbul suatu pemikiran bahwa hasil belajar dari beberapa mata kuliah keahlian tata busana memiliki hubungan dengan minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker*.



2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar terhadap minat mahasiswa perdagangan mode menjadi *pattern maker*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Operasional Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan fakta yang valid tentang hubungan hasil belajar terhadap minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker*. Minat diukur melalui: perhatian, perasaan senang, ketertarikan, dan keinginan terlibat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik, Program Studi Perdagangan Mode. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2017/2018.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:1). Berdasarkan dari permasalahan, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

Pendekatan kuantitatif berarti metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:14). Sedangkan korelasional digunakan untuk melihat ada tidaknya

hubungan di antara variabel dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:60).

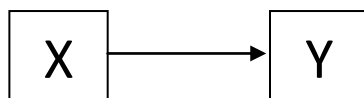
Dalam penelitian terdapat dua variabel, yaitu:

Variabel Independen : Hasil belajar mahasiswa program studi perdagangan mode angkatan 2014-2016

Variabel Dependen : Minat mahasiswa perdagangan mode angkatan 2014-2016 menjadi *pattern maker*

3.4.1 Desain Variabel Penelitian

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka digunakan desain variabel penelitian sebagai berikut:



X : Hasil Belajar

Y : Minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker*

→ : Hubungan

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pemahaman tentang istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti mencoba menjelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan variabel penelitian ini, yaitu:

1. Definisi Konsep

1) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar.

2) Minat Mahasiswa Tata Busana Menjadi *Pattern Maker*

Minat adalah perhatian merupakan konstansi terhadap pengamatan dengan mengesampingkan hal lain, rasa senang dan ketertarikan merupakan adanya kecenderungan merasa senang dan tertarik, serta tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut, keinginan terlibat mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker* adalah minat mahasiswa program studi perdagangan mode dalam memilih pekerjaan di dunia kerja sebagai *pettern maker*.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar diperoleh melalui hasil nilai akhir (rata-rata) mata kuliah konstruksi pola, analisa mode atau rekayasa pola, *grading*, produksi busana wanita 1 dan menggambar mode.

2) Minat Mahasiswa Tata Busana Menjadi *Pattern Maker*

Minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker* adalah minat mahasiswa program studi perdagangan mode dalam memilih profesi di dunia kerja sebagai *pettern maker* melalui beberapa aspek, yaitu aspek perhatian, aspek ketertarikan, aspek perasaan senang dan aspek keinginan terlibat.

3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2012:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Perdagangan Mode angkatan 2014 sampai dengan 2016 dengan jumlah angkatan 2014 sebanyak 7 mahasiswa, angkatan 2015 sebanyak 37 mahasiswa dan angkatan 2016 sebanyak 41 mahasiswa dengan jumlah populasi keseluruhan 85 mahasiswa. Penentuan populasi tersebut karena mahasiswa sudah memiliki pengetahuan tentang cara menganalisa desain busana dan membuat pola yang sesuai dengan desain.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:118). Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 orang.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok (Sugiyono, 2012:120).

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul (Nurul, 2009:168). Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data hubungan hasil belajar terhadap minat mahasiswa program studi perdagangan mode menjadi *pattern maker*, yaitu berupa kuesioner terbuka dan tertutup dengan menggunakan skala likert.

3.7.1 Hasil Belajar

Untuk mengumpulkan data hasil belajar mahasiswa program studi perdagangan mode angkatan 2014-2016 menggunakan nilai dari mata kuliah konstruksi pola, rekayasa pola atau analisa mode, produksi busana wanita 1, *grading*, dan menggambar mode.

3.7.2 Minat Mahasiswa

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012:199). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur minat mahasiswa adalah kuesioner tertutup dan terbuka. Bentuk kuesioner terdiri dari daftar cek berisi aspek yang akan diamati, responden akan memberikan tanda

ceklis (✓) untuk jawaban yang dipilih, dan beberapa pernyataan membutuhkan jawaban kualitatif.

Skala penilaian yang digunakan untuk mengukur minat mahasiswa perdagangan mode adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:134). Responden dapat memilih salah satu jawaban dari 4 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 4 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: a) Sangat Setuju (SS), b) Setuju (S), c) Tidak Setuju (TS), d) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan menghilangkan alternatif jawaban ragu-ragu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang pasti dari responden.

Tabel 3.1 Skala Penilaian Minat Mahasiswa Tata Busana Menjadi Pattern Maker

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Hubungan Hasil Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Tata Busana Menjadi Pattern Maker

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Pertanyaan		Jumlah Soal
			(+)	(-)	
1.	Minat mahasiswa program studi d3 tata busana untuk menjadi <i>pattern maker</i>	Perhatian	1,2,4,5,6,7,8,10	3,9,11	11
		Perasaan Senang	12,13,15,16,17,18,19	14	8
		Ketertarikan	20,21,23,24,25,26,27,28,29,30	22	11
		Keinginan Terlibat	31,32,33,34,35,36,37,40	38,39	10
Jumlah					40

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012:173). Penelitian ini menggunakan validitas konstruk, karena instrumen dibuat berlandaskan teori tertentu dan kemudian dikonsultasikan dengan para ahli.

Proses penyusunan instrumen minat mahasiswa dimulai dengan membuat indikator dan sub indikator. Kemudian membuat butir-butir pernyataan menggunakan skala likert dengan 4 pilihan tingkatan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator minat mahasiswa pada tabel 3.2. Kemudian instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dua dosen ahli.

Kriteria valid dan tidak valid adalah sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel} (0,244)$, maka pernyataan dianggap valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel} (0,244)$, maka pernyataan dianggap tidak valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012:173). Untuk menguji butir pernyataan yang dianggap valid, maka perlu dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Adapun kriteria reliabilitas menurut Sekaran (2000:312) sebagai berikut:

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : reliabilitas baik
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : reliabilitas diterima
- c. Kurang dari 0,600 : reliabilitas kurang baik

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012:308). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner atau lembar angket kepada mahasiswa program studi perdagangan mode yang menjadi sampel pada penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pengambilan data antara lain:

1. Merancang kisi-kisi instrumen
2. Membuat instrumen
3. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen
4. Memperbanyak jumlah angket sesuai dengan jumlah responden
5. Menyebarkan instrumen
6. Mengumpulkan instrumen yang telah diisi oleh responden
7. Pengolahan data

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi sederhana. Analisis korelasi dimaksudkan untuk menguji korelasi atau hubungan secara kuantitatif antara variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*, untuk mengukur keeratan hubungan dua variabel yang datanya berbentuk interval dan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan dari dua variabel tersebut. Rumus yang dipergunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana adalah *product moment pearson* :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total jumlah dari variabel X

$\sum y$ = Total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variable X dan variabel Y

Berikut ini merupakan tabel nilai koefisien korelasi untuk menentukan keeratan hubungan antar variabel :

Tabel 3.3 Tabel Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (Nilai R)	Tingkat Hubungan (Interpretasi)
0,00 – 0,199	Hubungan Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Hubungan Rendah
0,40 – 0,599	Hubungan Sedang
0,60 – 0,799	Hubungan Kuat
0,80 – 0,1000	Hubungan Sangat Kuat

3.11 Hipotesis Statistika

Hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar (X) dengan minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker* (Y).
- Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar (X) dengan minat mahasiswa tata busana menjadi *pattern maker* (Y).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DATA LOWONGAN PEKERJAAN

Lowongan.trovit.co.id

[Tukang Pola untuk Butik Pakaian Wanita](#)

Jakarta Timur, Dki Jakarta
Dibutuhkan tenaga kerja pembuat **pola** pakaian untuk butik pakaian wanita, lokasi di Pulomas, Jakarta Timur
Persyaratan: Pria atau Wanita. Usia maksimum 40...
30+ hari yang lalu dalam [Jualo.com](#)

[Tawaran Pekerjaan: Tukang Pola Pattern dan Sample Maker](#)

Tangerang, Banten
Tukang **Pola** Pattern dan Sample Maker. CV Mom N Bab Tukang **Pola** Pattern dan Sample Maker CV Mom N Bab
Min 1 year (Staff (non-management & non-manager)...
18 hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Pattern Maker \(Tukang Pola\)](#)

Dwipakencana Citra Mandiri Indonesia
Tanggung Jawab Pekerjaan Dapat menyelesaikan pembuatan **pola** sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh atasan. Bersedia lembur apabila dibutuhkan. Syarat &...
30+ hari yang lalu dalam [job-like](#)

[Tawaran pekerjaan: pembuat pola pakaian](#)

Jakarta Raya, Dki Jakarta
Pembuat **pola** pakaian. Pt star maju sentosa pembuat **pola** pakaian pt star maju sentosa min 5 years (staff (non-management & non-manager) Indonesia. Jakarta...
24 hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Tawaran Pekerjaan: Professional Pattern Maker \(Potong Pola..](#)

Pekalongan, Jawa Tengah
Professional Pattern Maker (Potong **Pola**). PT Batik Qonita JOB DESCRIPTION » Candidate must possess at least SMU, Diploma, Bachelor's Degree in any field. At...
30+ hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Kesempatan kerja: pattern maker](#)

Bandung, Jawa Barat
Pattern maker. Lifework Nusantara (Bandung) **PATTERN MAKER** Lifework Nusantara (Bandung) Min 1 year (Staff (non-management & non-manager) Indonesia. Jawa Barat...
30+ hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Kesempatan kerja: pembuat pola \(pattern maker\)](#)

Bandung, Jawa Barat
Penawaran: pembuat pola (**pattern maker**). CV Kreasi Indah Busana JOB DESCRIPTION » max usia 30 tahun » Pendidikan min. SMK » Mempunyai pengalaman di bidang...
5 hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Pattern Maker \(Fashion Woman\)](#)

Kantore Makmur Kreasi Kepulauan Seribu, Dki Jakarta
Mempunyai advance skill dalam **pattern** making (pembuat pola) grading dan sewing 2. Mempunyai pengetahuan teknis yang memadai guna menghasilkan high quality...
4 hari yang lalu dalam [Jobs.id](#)

[Pattern Maker dan Potong Pola](#)

Planet Secret Global Cakung, Jakarta Timur, Dki Jakarta
.. **MAKER** untuk membuat pola dan potong pola. Kirimkan Lamaran Anda Segera! CV Lengkap Copy Ijazah / Sertifikat pelatihan Porto Folio Contoh Pola yang pernah di...
30+ hari yang lalu dalam [job-like](#)

[Penawaran: Professional Pattern Maker \(Potong Pola\)](#)

Pekalongan, Jawa Tengah
Professional Pattern Maker (Potong **Pola**). PT Batik Qonita JOB DESCRIPTION » Candidate must possess at SMU, Diploma, Bachelor's Degree in any field. At...
30+ hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Technician – POLA Group](#)

Responsibilities: Handle Installation of Gondola based on procedure Qualification: – Male, age between 20.35 : old – Fresh graduate Vocational School of Mec
25 hari yang lalu dalam [Newjobvacancies](#)

[Penawaran: Pola dan Marker khusus baju anak](#)

Semarang, Jawa Tengah
Pola dan Marker khusus baju anak. CV Surya Indah Garmino **Pola** dan Marker khusus baju anak CV Surya Garmino Min 2 years (Staff (non-management &...
16 hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Dicari Tukang Pola / Patrun Berpengalaman Unt. Butik Di...](#)

Denpasar, Bali
Dicari Tukang Patrun/ **Pola** Potong (Bisa Jahit) Berpengalaman dibidang Membuat **Pola** Pakaian, Gaun, dan Kebaya. Untuk Butik Di Denpasar. Mulai kerja mulai jam...
30+ hari yang lalu dalam [Jualo.com](#)

[Tawaran Pekerjaan: Pola dan Marker khusus baju anak](#)

Semarang, Jawa Tengah
Pola dan Marker khusus baju anak. CV Surya Indah Garmino **Pola** dan Marker khusus baju anak CV Surya Garmino Min 2 years (Staff (non-management &...
25 hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Staf Pola](#)

Batik Danar Hadi Solo Surakarta, Jawa Tengah
Penawaran: pembuat **pola** (pattern maker). CV Kreasi Indah Busana JOB DESCRIPTION » max usia 30 tahun » Pendidikan min. SMK » Mempunyai pengalaman di bidang...
30+ hari yang lalu dalam [job-like](#)

[Kesempatan kerja: pembuat pola \(pattern maker\)](#)

Bandung, Jawa Barat
Penawaran: pembuat **pola** (pattern maker). CV Kreasi Indah Busana JOB DESCRIPTION » max usia 30 tahun » Pendidikan min. SMK » Mempunyai pengalaman di bidang...
7 hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Kesempatan Kerja: Pembuat Pola Garment \(Pattern Maker\)](#)

Tangerang, Banten
Pembuat **Pola** Garment (Pattern Maker). PT. Permata Jaya Pembuat **Pola** Garment (Pattern Maker) PT. Permata Jaya Min 1 year (Staff (non-management & non-manager)...
3 hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Pattern Maker dan Potong Pola](#)

Planet Secret Global Cakung, Jakarta Timur, Dki Jakarta
...untuk membuat **pola** dan potong **pola**. Kirimkan Lamaran Anda Segera! CV Lengkap Copy Ijazah / Sertifikat pelatihan Porto Folio Contoh **Pola** yang pernah di buat
30+ hari yang lalu dalam [job-like](#)

[Penjahit & Pembuat Pola](#)

Medan, Sumatera Utara
...jawab... Memiliki kemampuan memotong **pola** & menjahit rapi... Dapat bekerja independent maupun team... Mampu bekerja dengan target yang telah ditentukan.
30+ hari yang lalu dalam [Jualo.com](#)

[Buat dan Potong Pola Baju](#)

Planet Secret Global Cakung, Jakarta Timur, Dki Jakarta
...Designer Staff untuk potong **pola**. Kirimkan Lamaran Anda Segera! CV Lengkap Copy Ijazah / Sertifikat pelatihan Porto Folio Contoh **Pola** yang pernah di buat
30+ hari yang lalu dalam [job-like](#)

[Bagian Pola](#)

Bina Fajar Estetika (Tuneeca) Jawa Barat, Jawa Barat
Gambaran Pekerjaan. Membuat **pola** master dari desain yang diberikan oleh Fashion Designer Membuat **pola**, sample baik secara manual dan komputensiasi Melakukan...
12 hari yang lalu dalam [job-like](#)

[Penawaran: Bagian Pola](#)

Bandung, Jawa Barat
Bagian **Pola**. PT Bina Fajar Estetika (Tuneeca) Bagian **Pola** PT Bina Fajar Estetika (Tuneeca) Min 1 year (Staff (non-management & non-manager) Indonesia. Jawa...
30+ hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Tawaran pekerjaan: design \(pembuat pola\)](#)

Surabaya, Jawa Timur
Design (pembuat **pola**). Zeta Fashion JOB DESCRIPTION » Membuat design/ **Pola** pakaian jadi dengan rapi » Mampu bekerja dibawah target Persyaratan: » Usia 18 -...
18 hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Tawaran Pekerjaan: Merchandiser](#)

Tangerang, Banten
...Telephone No. 021 7491--- Company Size 1001. 2000 Employees Working Hours Regular hours, Mondays. Fridays Dress Code Casual (e... T-shirts) Benefits. Spoken language english company overview pt. LESTARI **BUSANA**...
7 hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Fashion Designer](#)

Dwipakencana Lestari Prima Kepulauan Seribu, Dki Jakarta
...untuk mengontrol produk Mengawasi tim produksi agar produk sesuai dengan desain Menciptakan moodboard untuk arahan design **busana** Islami [Posisi Prioritas]
19 hari yang lalu dalam [Jobs.id](#)

[Tawaran Pekerjaan: Industrial Engineering \(IE\) Staff](#)

Tangerang, Banten
... **Busana** Sentosa, for Men's with brand like salt'n Pepper, Asylum & FFL. Why join us? Our Vision: To be an integrated and worldwide apparel supplier. Our...
4 hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

[Garment Pattern Maker](#)

Star Alliance Intimates Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah
Dibutuhkan: M A R K E R Kualifikasi: 1. Pendidikan SMK Tata **Busana** 2.Paham tentang Pola 3. Menguasai software untuk marker 4. Pernah bekerja di pabrik Garmen
30+ hari yang lalu dalam [job-like](#)

[Tawaran Pekerjaan: Quality Control](#)

Tangerang, Banten
...Telephone No. 021 7491--- Company Size 1001. 2000 Employees Working Hours Regular hours, Mondays. Fridays Dress Code Casual (e... T-shirts) Benefits. Spoken language english company overview pt. LESTARI **BUSANA**...
7 hari yang lalu dalam [jobs-id.com](#)

Tawaran pekerjaan: fashion merchandiser

Bandung, Jawa Barat
Kesempatan kerja: fashion merchandiser. Cv kreasi indah busana job description » usia max. 28 tahun » Pendidikan min. D3 » Memiliki pengalaman min. 1 tahun...
7 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Kesempatan kerja: pembuat pola (pattern maker)

Bandung, Jawa Barat
Penawaran: pembuat pola (pattern maker). CV Kreasi Indah Busana JOB DESCRIPTION » max usia 30 tahun » Pendidikan min. SMK » Mempunyai pengalaman di bidang...
7 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Penjahit & Pembuat Pola

Medan, Sumatera Utara
Minimal lulusan SMK Tata busana atau belatar belakang penjahit... Mandiri, Jujur, & bertanggung jawab... & kemampuan memotong pola & menjahit rapi...
30+ hari yang lalu dalam jobs-id.com

Penawaran: SPG Butik

Jakarta Selatan, Dki Jakarta
...busana muslim yang memiliki kredibilitas dari masa ke masa dengan ciri khas Islami nan unik, serasi dan harmoni namun tetap stylish » Menjadi salah satu...
6 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Marker

Star Alliance Intimates Ngalyian, Semarang, Jawa Tengah
Kualifikasi: Pendidikan Minimal SMK Tata Busana Pengalaman minimal satu tahun Diutamakan pernah beku pabrik garmen Menguasai Pola Terbiasa bekerja...
30+ hari yang lalu dalam job-like

Fashion Designer

Qareer Harapan Asia Jakarta Utara, Dki Jakarta
Designing women casual dress, evening dress, etc
18 hari yang lalu dalam Jobs.id

Fashion Merchandiser Buyer

Artha Retailindo Perkasa Jakarta Timur, Dki Jakarta
...Man Product Fashion. Keuntungan Gaji Tunjangan. Bonus Tahunan. BPJS (syarat dan ketentuan be Kenaikan gaji (3 bulan dan tahunan). Jenjang karier. THR
30+ hari yang lalu dalam job-like

Fashion Buyer Man

Artha Retailindo Perkasa Jakarta Timur, Dki Jakarta
...update pengetahuan fashion dan memilih sample barang. Bersedia bekerja tim maupun individu. Ber target kerja & penjualan. Lokasi kerja: Mangga Dua.
30+ hari yang lalu dalam job-like

Marketing Supervisor (Fashion)

Chocochips Boutique Jakarta Barat, Dki Jakarta
...marketing strategy to increase sales Plan, handle and manage all marketing and business developm campaign. Doing market research about fashion...
30+ hari yang lalu dalam job-like

Marketing Supervisor (Fashion)

KITA GLOBAL NIAGA Jakarta Barat, Dki Jakarta
...and manage all marketing and business development, monthly campaign. Doing market research abc development Styling and handle photo session with team
30+ hari yang lalu dalam job-like

Pattern Maker (Fashion Woman)

Kantore Makmur Kreasi Kepulauan Seribu, Dki Jakarta
1. Mempunyai advance skill dalam pattern making (pembuat pola) grading dan sewing 2. Mempunyai penget teknis yang memadai guna menghasilkan high quality ga
6 hari yang lalu dalam Jobs.id

Penawaran: fashion designer

Bandung, Jawa Barat
Fashion designer. PT Bersama Zatta Jaya (eLcorps) fashion designer pt bersama zatta jaya (elcorps) Min 1 (Staff (non-management & non-manager) Indonesia...
5 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Penawaran: Fashion Designer

Tangerang, Banten
Fashion Designer. PT Delamibrands Kharisma Busana Fashion Designer PT Delamibrands Kharisma Busar 2 years (manager/Coordinator) Indonesia. Banten...
3 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Jobs Fashion Designer

Kasih Karunia Sejati Malang, Jawa Timur
...industri fashion Memiliki pengetahuan mengenai fashion trend dan style Penempatan Jakarta Job Descri Membuat design produk (pakaian) untuk koleksi fashion
24 hari yang lalu dalam job-like

Penawaran: Hijab Fashion Designer

Bandung, Jawa Barat
Hijab Fashion Designer. Zalmon Fabric Hijab Fashion Designer Zalmon Fabric Min 1 year (Staff (non-manag & non-manager) Indonesia. Jawa Barat. Bandung...
7 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Tawaran pekerjaan: fashion merchandiser

Bandung, Jawa Barat
Kesempatan kerja: fashion merchandiser. Cv kreasi indah busana job description » usia max. 28 tahun » Pendidikan min. D3 » Memiliki pengalaman min. 1 tahun...
7 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Kesempatan kerja: pembuat pola (pattern maker)

Bandung, Jawa Barat
Penawaran: pembuat pola (pattern maker). CV Kreasi Indah Busana JOB DESCRIPTION » max usia 30 tahun » Pendidikan min. SMK » Mempunyai pengalaman di bidang...
7 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Penawaran: SPG Butik

Jakarta Selatan, Dki Jakarta
...busana muslim yang memiliki kredibilitas dari masa ke masa dengan ciri khas Islami nan unik, serasi dan harmoni namun tetap stylish » Menjadi salah satu...
6 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Kesempatan Kerja: Pembuat Pola Garment (Pattern Maker)

Tangerang, Banten
...bergerak di bidang garment manufacturing. Kami melayani pembuatan seragam korporat/industri untuk berbagai perusahaan terbesar di Indonesia dan luar negeri.
3 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Staff Produksi Garment

Dan Lins Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
...Busana. Memahami bekerja dengan standar keselamatan, keamanan, dan kesehatan dalam bekerja. Mampu mencapai target dan juga menghasilkan produk yang...
30+ hari yang lalu dalam Karirpad

Fashion retail merchandiser

Artha Retailindo Perkasa Jakarta, Dki Jakarta, Dki Jakarta
...fashion dan trend mode. Terbiasa dengan angka dan Mampu membaca budget. Keuntungan Gaji dan Tunjangan. Bonus Tahunan. BPJS (syarat dan ketentuan berlaku)...
2 hari yang lalu dalam Karirpad

Fashion Footwear Designer

Transmarco Indonesia Tangerang, Banten
...skill in area (patten cutting, grading, fashion garment construction Having knowledge of foot anatomy Excellent communications skills Interest in fashion
12 hari yang lalu dalam job-like

Senior Fashion Merchandiser

Hijup.com Jakarta Selatan, Dki Jakarta
...with the overall company strategy in this competitive market. Desire to work in a fast paced fashion environment. Fluent in English both spoken and written.
30+ hari yang lalu dalam job-like

Fashion Retail Merchandiser

Artha Retailindo Perkasa Jakarta Timur, Dki Jakarta
...fashion trend mode. Terbiasa dengan angka dan Mampu membaca budget. Keuntungan Gaji Tunjangan. Bonus Tahunan. BPJS (syarat dan ketentuan berlaku). Kenaikan...
30+ hari yang lalu dalam job-like

Fashion Consultant SPG Sukabumi

MAXI GROUP Sukabumi, Jawa Barat
Tugas dan Tanggung Jawab Membantu atau memberikan solusi kepada pelanggan atas kebutuhan fashion atau seragam. Menyusun laporan penjualan harian. Menjaga dan...
30+ hari yang lalu dalam job-like

Kesempatan Kerja: Fashion Designer

Bandung, Jawa Barat
Fashion Designer. PT Trnjaya Adyabusana JOB DESCRIPTION Job responsibilities: » Very strong knowledge in fashion trend, style, fabric design » Excellent...
7 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Tawaran pekerjaan: fashion merchandiser

Bandung, Jawa Barat
Kesempatan kerja: fashion merchandiser. Cv kreasi indah busana job description » usia max. 28 tahun » Pendidikan min. D3 » Memiliki pengalaman min. 1 tahun...
7 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Fashion designer

TAJIMA PUTRA GARMINDO Jakarta Utara, Dki Jakarta
Requirement: Usia: Max. 30 Tahun Lulusan Diploma, atau Sarjana Fashion Design atau Fashion Illustration Mahir dalam membuat Flat Drawing (technical drawing)...
4 hari yang lalu dalam job-like

Tawaran pekerjaan: fashion design

Jakarta Utara, Dki Jakarta
Fashion design. MoizAsia FASHION DESIGN MoizAsia Min 2 years (manager/Coordinator) Indonesia. Jakarta Raya. Jakarta Utara. Pantai Indah Selatan JOB...
4 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Penawaran: Fashion Graphic Designer

Bandung, Jawa Barat
Fashion Graphic Designer. PT Surya Multi Laksana (LOGO Jeans) Fashion Graphic Designer PT Surya Multi Laksana (LOGO Jeans) Less than 1 year practice...
5 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Fashion Stylist

Eigerindo Multi Produk Industri Bandung, Jawa Barat
Candidate must possess at least Diploma, Bachelor's Degree in Textile/**Fashion Design** or equivalent with GPA min. 3.00. At least 3 Year(s) of working...
26 hari yang lalu dalam job-like

Kesempatan kerja: fashion designer

Bandung, Jawa Barat
Fashion designer. Rabhani Asyia **FASHION DESIGNER** Rabhani Asyia Min 1 year (Staff (non-management & non-manager) Indonesia. Jawa Barat. Bandung JOB...
20 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Kesempatan Kerja: Fashion Designer

Tangerang, Banten
Fashion Designer. Company Confidential JOB DESCRIPTION **Fashion Designer** Pribadi untuk atasan Pekerjaan Mendesain pakaian untuk atasan...
30+ hari yang lalu dalam jobs-id.com

Fashion designer

Artha Retailindo Perkasa Jakarta Utara, Dki Jakarta
...**fashion** & trend mode remaja Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan warna, kain dan model pakaian Bersedia menyiapkan portfolio saat proses interview...
30+ hari yang lalu dalam job-like

Kesempatan Kerja: Fashion Stylist

Bandung, Jawa Barat
Fashion Stylist. PT Eigerindo Multi Produk Industri **Fashion Stylist** PT Eigerindo Multi Produk Industri Min (manager/Coordinator) Indonesia. Jawa...
16 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Merchandiser

NAYATI INDONESIA Semarang, Jawa Tengah
Able to speak English minimally passive. Computer Literate (Ms. Office). Having good analytical thinking. G personality, smart working and interactive.
3 hari yang lalu dalam job-like

Sales Merchandiser

Adil Makmur Jakarta Utara, Dki Jakarta
Requirements: Kualifikasi Pendidikan. Min SMA Keahlian dan Pengetahuan. Kemampuan dan pengetahuan distribusi consumer good. Pengetahuan hal pasar consumer good.
4 hari yang lalu dalam job-like

Merchandiser

Infomedia Solusi Humanika Jakarta Selatan, Dki Jakarta
Memiliki pengalaman sebagai **merchandiser** atau Sales and Marketing. Mempunyai kemampuan komunikasi baik. Menyukai tantangan. Siap memenuhi target dan...
30+ hari yang lalu dalam job-like

Merchandiser

ADS KOMUNIKASI INDONESIA Surabaya, Jawa Timur
Pt ads komunikasi indonesia membutuhkan **merchandiser** (md) Kualifikasi: usia maksimal 30 tahun Pendid minimal SMA sederajat Memiliki SIM C dan Motor...
30+ hari yang lalu dalam job-like

Merchandiser

JS Multi Group Kepulauan Seribu, Dki Jakarta
Requirments: Max usia 35 tahun Pendidikan SMA/Sederajat dengan pengalaman kerja sebagai **Merchan** selama lebih dari 2 tahun Pengalaman min 2 tahun sebagai...
4 hari yang lalu dalam Jobs id

Fashion Stylist

Delamibrands Kharisma Busana Banten, Banten
...**Fashion** Job desc: negotiate rates and book photographers, models, stylist, hair and make-up artists locations, caterers and production crew...
17 hari yang lalu dalam job-like

Fashion designer

Bersama Zatta Jaya Jawa Barat, Jawa Barat
Requirements Usia maksimal 26 tahun Pendidikan minimal D3/S1 jurusan tekstil/tata busana Memiliki sebagai **fashion designer** minimal 1 tahun...
14 hari yang lalu dalam job-like

Tawaran Pekerjaan: FASHION ADVISOR (Personal Shopper)

Jakarta Selatan, Dki Jakarta
Fashion advisor (personal shopper). PT Panen Lestari Internusa **FASHION ADVISOR** (Personal Shopp Lestari Internusa Min 2 years (Staff...
3 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Fashion Merchandiser Buyer

Artha Retailindo Perkasa Jakarta Utara, Dki Jakarta
...Man Product **Fashion**. Keuntungan Gaji Tunjangan. Bonus Tahunan. BPJS (syarat dan ketentuan be Kenaikan gaji (3 bulan dan tahunan). Jenjang karier. THR
30+ hari yang lalu dalam Karirpad

Store supervisor fashion medan

KITA GLOBAL NIAGA Medan, Sumatera Utara
...**Fashion**. Menguasai Microsoft Office terutama Word dan Excel. Bersedia bekerja Senin Minggu, tanggal mer dan hari raya (libur di hari biasa). Bersedia...
10 hari yang lalu dalam job-like

Fashion Consultant / SPG (Sukabumi Base)

MAXI GROUP Sukabumi, Jawa Barat
...**fashion** & accessories Fasih berbahasa Inggris lisan dan tulisan Bersedia bekerja di Kuta, Bali (untuk kandidat luar kota, tidak disediakan mess atau...
30+ hari yang lalu dalam job-like

Fashion Stylist for Social Media Marketing

Bestari Jaya Kuta, Bandung, Bali
...**fashion** & accessories Fasih berbahasa Inggris lisan dan tulisan Bersedia bekerja di Kuta, Bali (untuk kandidat luar kota, tidak disediakan mess atau...
30+ hari yang lalu dalam job-like

Fashion retail merchandiser

Artha Retailindo Perkasa Dki Jakarta, Dki Jakarta
...**fashion** & trend mode Terbiasa dengan angka dan Mampu membaca budget Benefit: Gaji + Tunjangan Bonus Tahunan BPJS (syarat dan ketentuan berlaku) Kenaikan...
30+ hari yang lalu dalam job-like

Kesempatan Kerja: Fashion Stylist

Bandung, Jawa Barat
Fashion Stylist. PT Eigerindo Multi Produk Industri **Fashion Stylist** PT Eigerindo Multi Produk Industri Min 3 years (manager/Coordinator) Indonesia. Jawa...
16 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Tawaran Pekerjaan: Fashion Designer

Bandung, Jawa Barat
Fashion Designer. PT Surya Multi Laksana (LOGO Jeans) **Fashion Designer** PT Surya Multi Laksana (LOGO Jeans) Min 1 year (Staff (non-management & non-manager)...
11 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Store Leader (Retail Fashion)

Kita Global Niaga Kepulauan Seribu, Dki Jakarta
Responsibilities: Mengatur dan mengkoordinasi jadwal kerja SA/SPG. Memiliki jiwa leadership yang kuat & detail dalam bekerja. Mengontrol, memonitor dan evaluasi
13 hari yang lalu dalam jobs-id

Fashion advisor (tangerang)

Sepatu Wijaya Tangerang, Banten
Menyumbang penjualan secara konsisten dengan mencapai target bulanan toko Memastikan product, material display, sales kit dan lingkungan butik dalam kondisi bai
30+ hari yang lalu dalam job-like

Senior fashion advisor (manado)

Sepatu Wijaya Manado, Sulawesi Utara
Menyumbang penjualan secara konsisten dengan mencapai target bulanan toko Memastikan product, material display, sales kit dan lingkungan butik dalam kondisi bai
30+ hari yang lalu dalam job-like

Retail fashion manager

Neutral Retail Sejantera Bandung, Jawa Barat
Candidate must possess at least [Education Level] Preferably Manager/Assistant Manager specialized in [Specialization] or equivalent. Merencanakan, Memantau & m
30+ hari yang lalu dalam job-like

Merchandiser (md)

Ricky Putra Globalindo Bogor, Jawa Barat
Follow up Produksi. Follow up Sample ke Produksi. Memberikan informasi produksi ke buyer
5 hari yang lalu dalam Edajobs

Tawaran Pekerjaan: Merchandiser

Tangerang, Banten
Merchandiser. PT LestariBusana AnggunMahnkota **Merchandiser** PT LestariBusana AnggunMahnkota Min 3 years (Staff (non-management & non-manager) Indonesia. Banten...
7 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Merchandiser

MASPION PLASTIC Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur
Tugas Pekerjaan Melakukan Pengembangan Jalur Jaringan Distribusi Bertanggung jawab terhadap pencapaian target penjualan dan distribusi Membuat Laporan Penjualan
30+ hari yang lalu dalam job-like

Merchandiser

Eigerindo Multi Produk Industri Bandung, Jawa Barat
Responsibilities: Control and follow-up related departments to ensure that products appear in the right store, or on a website, at the appropriate time and in t
30+ hari yang lalu dalam job-like

Merchandiser

Liebra Permana Jakarta Utara, Dki Jakarta
Requirements: Max. 35 years old. Diploma or Bachelor Degree from any field. At least 2 years of working experience in the related field (Purchaser MD from game
30+ hari yang lalu dalam job-like

Kesempatan Kerja: Pembuat Pola Garment (Pattern Maker)

Tangerang, Banten
...**Busana**, Fashion, Design, Multimedia » Penempatan kerja di Kosambi, Tangerang Keahlian: » MS Office » Adobe Ilustrator / Corel Draw / Photoshop » Basic...
3 hari yang lalu dalam jobs-id.com

Wawancara dengan Kak Septi (PT. Tritunggal Mega Pesada)

Fitra Marinda <fitramrnd@gmail.com> Nov 16

to septiazhr11

1. Apa tugas pattern maker di PT Tritunggal Mega Pesada?
2. Persyaratan/ Keahlian apa yg harus dimiliki untuk menjadi pattern maker?

Terimakasih :)

Septi Azahra Nov 20 (20 days ago)

to me

1. Menganalisa desain busana, membuat pola dasar dan rubah pola sesuai desain, menjahit sampel
 2. Memahami dan dapat membaca desain, mengerti jahitan, mengerti pola dasar dan perubahan pola.
- Tes dilakukan satu hari dengan tes pola sampel dari desain yang kita sediakan dan grading pola.

Wawancara dengan Kak Alfared (Jolly Clothing)

Fitra Marinda <fitramrnd@gmail.com> Dec 6 (4 days ago)

to honokalvaredh2.

1. Bekerja di industri apa?
2. Menurut Anda apa itu pattern maker?
3. Apa saja job description seorang pattern maker?
4. keahlian apa saja yang harus dimiliki seorang pattern maker?
5. Apa saja persyaratan umum untuk menjadi pattern maker?

Terimakasih yaa:)

1. Industri yang bergerak di bidang label penjualan baju ready to wear yang bekerja sama dengan beberapa label lokal, saya bekerja di Jolly Clothing

2. Pattern maker adalah seorang pembuat pola baju, seorang ahli pattern yang membuat sebuah cuttingan baju terlihat lebih bagus dan pas. Pattern maker sangat penting dalam sebuah industri busana. Pattern maker ini dapat dibilang titik utama dalam sebuah industri. Karena kalau pattern maker tidak ada, maka produksi itu tidak akan berjalan dengan baik.
3. Jobdesknya menganalisa desain terlebih dahulu, memilih pola yang cocok untuk desain yang telah dibuat, kemudian membuat pola sesuai dengan desain yang telah dibuat, memotong bahan sampel (untuk membuat busana ready to wear dengan jumlah produksi yang besar), menggrading pola ke berbagai ukuran pola standar (S,M,L,XL), dan melihat jatuh bagusnya busana yang dibuat (ukurannya sesuai atau tidak, hasilnya sesuai dengan desain atau tidak).
4. Keahliannya yang pertama mengerti bentuk desain, membaca desain dan mengerti tingkat keseimbangan atau proporsi desain. Kedua sudah pasti harus mengerti pola, memilih pola yang digunakan, mengerti pola dasar, pecah pola sesuai dengan desain. Ketiga mengetahui ukuran standar tubuh.
5. Persyaratannya umumnya bisa membaca pola dan memahami desain, dan harus mengerti teknik menjahitnya dan kualitas jahitan.

Wawancara dengan Kak Dwi (In Glad)

Fitra Marinda <fitramrnd@gmail.com> Nov 23

to oewieeng

1. Bekerja di industri apa?
2. Menurut Anda apa itu pattern maker?
3. Apa saja job description seorang pattern maker?
4. Syarat atau keahlian apa saja yang harus dimiliki seorang pattern maker?

Terimakasih :)

Dwi Rahayu Sulistyaningsih Nov 27 (13 days ago)

to me

1. Industri fashion garment
2. Yang bertugas/bertanggung jawab dalam pembuatan pola dan sampel yang akan di produksi.
3. Job description seorang pattern maker tidak hanya membuat pola dan sampel saja. Tetapi ada juga pattern maker yg harus bisa mengoperasikan CAD atau pattern drafting software.

4. Tidak hanya ahli dalam membuat pola saja, juga memiliki kemampuan untuk mengetahui dalam bidang produksi.

Lowongan Pekerjaan Hanalila Rumah Jahit

Lowongan Kerja Bagian Tukang Pola Baju (Pattern Maker) di Hanalila Rumah Jahit

KotaSerang 29 November 2016

ADVERTISEMENT SPACE
468x60

Lowongan Kerja Bagian Tukang Pola Baju (Pattern Maker) di Hanalila Rumah Jahit | Kakang/Teteh dulur sedanten, saat ini **Hanalila Rumah Jahit** yang bergerak dibidang Apparel, Textile & Fashion sedang membutuhkan kandidat terbaik untuk posisi sebagai Tukang Pola Baju (Pattern Maker) di perusahaannya. Adapun detail lowongan kerja sebagai Tukang Pola Baju (Pattern Maker) dapat dilihat dibawah ini:

Deskripsi Pekerjaan

- mampu membuat pola baju dengan membaca sketsa design / gambar / foto
- mampu menjahit potongan pola menjadi sebuah sample baju
- mampu menjelaskan kepada penjahit mengenai teknis menjahit pola tersebut
- mampu berkoordinasi dengan tim designer

Persyaratan

- Berpengalaman kerja dibidang konveksi/garmen/butik min.1 tahun
- Pria / Wanita usia max. 45 tahun
- mampu berkerja dengan target
- mampu bekerja dengan tim

fasilitas :

- makan dan tempat tinggal
- gaji bulanan
- Bonus & THR

Lowongan Pekerjaan di Tuneeca



Bagian Pola

Deskripsi Pekerjaan

Gambaran Pekerjaan :

- Membuat pola master dari desain yang diberikan oleh Fashion Designer
- Membuat pola, sample baik secara manual dan komputerisasi
- Melakukan grading pola
- Melakukan pengecekan pola secara komputer untuk collection sample maupun untuk produksinya
- Melengkapi detail pola sampai dengan siap cutting

Kualifikasi Pekerjaan :

- Dapat membuat design/pola baju baik manual maupun komputer/software
- Lulusan minimal SMA/SMK/D3 Tata Busana/ Kursus sederajat
- Dapat mengoperasikan Ms.Office
- Familiar dengan software / program design diutamakan
- Memahami grading, Marker, teknik jahit, size pack
- Pengalaman dibidang yang sama minimal 2 tahun di Perusahaan Garment/ Fashion
- Memahami alur/ proses sample dan produksi garment
- Memahami jenis-jenis kain
- Memahami gambar designer
- Disiplin, Jujur dan ulet



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Building
Future
Leaders

Surat Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Kepada Dosen Ahli

Kepada Yth.

2 Januari 2018

Dr. Wesnina, M.Sn

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Tata Busana UNJ, pada semester ini (107) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal itu maka kami sebagai Pembimbing Materi/metodologi, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi panel/dosen uji validitas instrumen Penelitian pada mahasiswa tersebut.

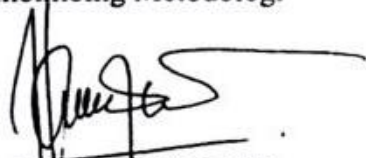
Adapun mahasiswanya yaitu:

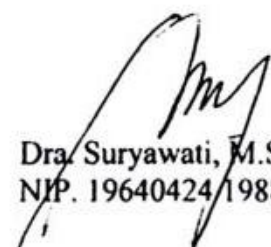
No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Fitra Marinda/5525134059	Hubungan Hasil Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Tata Busana Menjadi Pattern Maker

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,
Dosen Pembimbing Metodologi

Dosen Pembimbing Materi


Esty Nurbaity Arrsy, S.Pd, M.Km
NIP. 19740928 199903 2 001


Dra. Suryawati, M.Si
NIP. 19640424 198811 2 001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile: (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Building
Future
Leaders

Surat Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Kepada Dosen Ahli

Kepada Yth.

2 Januari 2018

Dra. E. Lutfia Zahra, M.Pd

Di

Tempat

Dengan hormat,

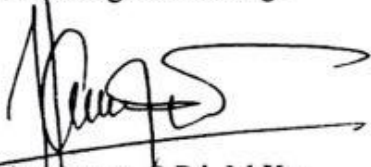
Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Tata Busana UNJ, pada semester ini (107) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal itu maka kami sebagai Pembimbing Materi/metodologi, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi panel/dosen uji validitas instrumen Penelitian pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

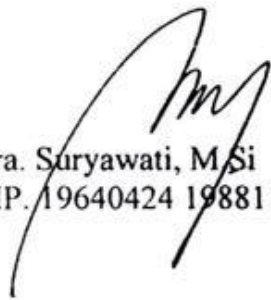
No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Fitra Marinda/5525134059	Hubungan Hasil Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Tata Busana Menjadi Pattern Maker

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,
Dosen Pembimbing Metodologi


Esty Nurbaity Arrsy, S.Pd, M.Km
NIP. 19740928199903 2 001

Dosen Pembimbing Materi


Dra. Suryawati, M.Si
NIP. 19640424198811 2 001



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

SURAT PERNYATAAN

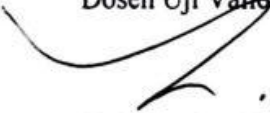
Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Fitra Marinda/5525134059	Hubungan Hasil Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Tata Busana Menjadi Pattern Maker

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus.

Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi

Jakarta, 4 Januari 2018
Dosen Uji Validitas


Dr. Wesnina, M.Sn
NIP. 19631029 198803 2 001



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Fitra Marinda/5525134059	Hubungan Hasil Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Tata Busana Menjadi Pattern Maker

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus.

Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi

Jakarta, 5 Januari..... 2018

Dosen Uji Validitas

Dra. E. Lutfia Zahra, M.Pd

NIP. 19640325 198903 2 003

INSTRUMEN PENELITIAN

Minat Mahasiswa Tata Busana Menjadi *Pattern Maker*

No.	Pernyataan	Jawaban		Keterangan
		Penguji I	Penguji II	
Perhatian				
1.	Mata kuliah produksi busana memberikan cukup pengetahuan untuk berkarir di bidang pattern maker	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
	Pengetahuan apa saja yang di dapat?	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
2.	Pattern maker adalah seseorang yang membuat pola dari desain yang sudah digambar	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
3.	Pattern maker adalah seseorang yang membuat desain dan pola busana	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
4.	Pattern maker merupakan salah satu peran yang memegang kendali dalam produksi di industri busana	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
5.	Saya mengetahui jobdesk seorang pattern maker	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
	Apa saja jobdesknya?	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
6.	Pattern maker merupakan pekerjaan yang bekerja sama dengan fashion designer	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
7.	Keahlian dalam mengukur tubuh merupakan salah satu yang harus dimiliki pattern maker	✓	✓	
8.	Salah satu teknik dalam membuat pola adalah draping	✓	✓	
9.	Tugas pattern maker hanya membuat pola saja	✓	✓	
10.	Mengambil ukuran tubuh adalah salah satu langkah sebelum membuat pola	✓	✓	
11.	Saya mengetahui paling banyak 5 macam tanda-tanda pola	✓	✓	
Perasaan Senang				
12.	Saya senang mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan pola	✓	✓	
13.	Saya senang memperhatikan proporsi tubuh seseorang	✓	✓	
14.	Saya merasa kesulitan dalam memahami gambar desain busana	✓	✓	
15.	Saya senang menggambar proporsi sesuai perbandingan tubuh	✓	✓	

16.	Saya senang bekerja yang berhubungan dengan menghitung	✓	✓	
17.	Melihat busana yang dijual membuat saya senang memikirkan bagaimana membuat busana tersebut	✓	✓	
18.	Saya senang menganalisa bentuk lengan atau kerah dari suatu busana	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
19.	Saya senang mencari ide model busana	✓	✓	
Ketertarikan				
20.	Proses produksi mempengaruhi kualitas busana	✓	x	Diganti pernyataannya
21.	Saya tertarik melihat buku yang berisi gambar-gambar model busana	✓	✓	
22.	Saya tidak fokus ketika dosen memberi penjelasan tentang pola	✓	✓	
23.	Saya tertarik mempelajari anatomi tubuh wanita	✓	✓	
24.	Melihat desain busana yang sedang trend membuat saya tertarik untuk membuatnya	✓	✓	
25.	Saya tertarik terhadap hal-hal yang berhubungan dengan membuat busana	✓	✓	
	Alasan:	✓	✓	
26.	Saya ingin menjadi pattern maker di industri busana untuk mengembangkan diri saya	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
27.	Setelah lulus saya ingin membuka usaha jahitan	✓	✓	
	Alasan:	✓	✓	
28.	Setelah lulus saya ingin bekerja di industri busana	✓	✓	
	Profesi apa?	✓	✓	
29.	Saya ingin menjadi pattern maker untuk menerapkan pengetahuan yang saya dapat	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
30.	Keterampilan saya dalam membuat pola akan memudahkan saya diterima sebagai pattern maker di industri busana	✓	✓	
Keinginan Terlibat				
31.	Saya suka mencoba berbagai macam pola model busana baru	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
32.	Saya suka membuat pola dengan ukuran standar tubuh (S,M,L)	✓	✓	Perbaiki kalimatnya

33.	Saya senang merubah pola dari yang sudah ada	✓	✓	
34.	Saya senang membesarkan/mengecilkan pola yang sudah ada	✓	✓	
35.	Saya menerima jasa jahitan busana	✓	✓	
36.	Saya pernah mencari informasi di media sosial yang berhubungan dengan membuat pola	✓	✓	
	Dimana melihat informasinya?	✓	✓	
37.	Saat jalan-jalan saya senang menganalisa model busana	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
38.	Saya bertanya kepada teman bagaimana membuat pola dari suatu busana	✓	✓	Perbaiki kalimatnya
39.	Saya melihat catatan ketika mengambil ukuran tubuh	✓	✓	
40.	Saya senang membuat pola dasar dengan sistem meyneke	✓	✓	Perbaiki kalimatnya

UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	115.71	113.076	.251	.863
Item_2	115.65	111.933	.306	.862
Item_3	116.46	110.968	.178	.867
Item_4	115.43	112.875	.261	.863
Item_5	116.04	110.491	.403	.860
Item_6	115.41	111.977	.348	.861
Item_7	115.34	112.675	.241	.863
Item_8	115.71	111.912	.216	.864
Item_9	116.34	110.376	.214	.866
Item_10	115.43	113.054	.214	.864
Item_11	116.84	117.660	-.142	.872
Item_12	116.28	109.219	.387	.860
Item_13	116.09	109.544	.455	.859
Item_14	116.18	111.013	.324	.862
Item_15	116.12	111.867	.254	.863
Item_16	116.49	109.149	.365	.861
Item_17	115.49	110.403	.465	.859
Item_18	115.82	109.103	.480	.859
Item_19	115.68	112.312	.264	.863
Item_20	115.72	108.533	.601	.857
Item_21	115.50	112.851	.244	.863
Item_22	116.41	114.992	.018	.869
Item_23	116.13	110.863	.405	.860
Item_24	115.62	110.419	.374	.861
Item_25	115.59	111.082	.389	.861
Item_26	116.12	108.673	.390	.860
Item_27	115.68	107.237	.548	.857
Item_28	115.78	112.115	.276	.862
Item_29	116.62	107.971	.520	.857
Item_30	115.99	108.254	.537	.857
Item_31	116.37	104.863	.698	.853
Item_32	115.88	108.404	.523	.858
Item_33	116.15	106.097	.688	.854
Item_34	116.47	108.313	.522	.858
Item_35	116.26	106.317	.522	.857
Item_36	115.90	108.064	.557	.857
Item_37	115.60	109.049	.544	.858
Item_38	117.16	115.720	-.020	.869
Item_39	116.94	114.743	.023	.870
Item_40	116.07	108.099	.555	.857

UJI RELIABILITAS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	34

**DATA HASIL BELAJAR MAHASISWA
PERDAGANGAN MODE**

NO	MATA KULIAH					
	Konstruksi Pola	Grading	PBW 1	Menggambar Mode	Rekpol/ Analisa Mode	Rata - Rata
1	79	78	75	76	81	78
2	75	77	74	82	71	76
3	76	65	61	76	61	68
4	76	76	73	81	72	76
5	82	86	74	75	83	80
6	72	69	73	73	70	71
7	63	72	68	70	86	72
8	73	57	76	84	70	72
9	80	82	82	83	83	82
10	80	81	83	81	87	82
11	76	76	76	82	89	80
12	75	78	81	80	85	80
13	63	61	60	71	66	64
14	76	69	77	73	78	75
15	68	78	73	76	78	75
16	67	77	72	80	74	74
17	74	77	72	76	76	75
18	22	36	0	0	0	12
19	76	77	73	83	76	77
20	83	68	73	77	85	77
21	78	30	32	77	83	60
22	85	79	81	72	80	79
23	76	69	71	77	67	72
24	76	73	74	78	83	77
25	80	76	80	76	82	79
26	76	67	74	81	78	75
27	75	74	76	74	84	77
28	84	86	83	84	85	84
29	77	66	74	81	88	77
30	74	76	78	77	80	77
31	77	79	74	82	90	80
32	73	71	69	71	66	70
33	70	64	72	72	73	70
34	78	76	81	81	75	78
35	86	77	84	85	86	84

NO	MATA KULIAH					
	Konstruksi Pola	Grading	PBW 1	Menggambar Mode	Rekpol/ Analisa Mode	Rata - Rata
37	86	82	80	80	88	83
38	63	64	45	82	67	64
39	76	79	74	88	79	79
40	69	79	62	81	74	73
41	65	64	40	79	67	63
42	84	84	80	87	82	83
43	70	69	65	78	70	70
44	81	65	76	81	72	75
45	81	70	54	81	75	72
46	76	78	71	87	79	78
47	86	73	73	78	78	78
48	64	67	64	73	69	67
49	86	86	87	77	82	84
50	68	55	64	87	63	67
51	73	77	73	79	73	75
52	84	76	69	87	76	78
53	85	87	81	87	87	85
54	68	73	65	89	52	69
55	21	63	60	79	56	56
56	93	82	81	81	88	85
57	55	70	61	82	70	68
58	67	71	61	78	52	66
59	76	86	77	87	76	80
60	85	83	76	88	82	83
61	70	85	66	88	58	73
62	84	81	76	83	79	81
63	64	71	66	79	73	71
64	59	74	0	74	56	53
65	54	67	31	88	43	57
66	76	78	65	87	65	74
67	72	72	64	79	68	71
68	67	60	68	75	70	68

DATA MINAT DAN HASIL BELAJAR

No.	Hasil Belajar (X)	Minat (Y)
1	78	113
2	76	99
3	68	107
4	76	108
5	80	103
6	71	96
7	72	103
8	72	107
9	82	107
10	82	102
11	80	102
12	80	92
13	64	100
14	75	116
15	75	86
16	74	89
17	75	101
18	12	116
19	77	106
20	77	102
21	60	100
22	79	121
23	72	105
24	77	106
25	79	123
26	75	130
27	77	112
28	84	108
29	77	114
30	77	106
31	80	100
32	70	90
33	70	103
34	78	101
35	84	100
36	72	100
37	83	111
38	64	109
39	79	116

No.	Hasil Belajar (X)	Minat (Y)
40	73	90
41	63	118
42	83	96
43	70	136
44	75	108
45	72	119
46	78	105
47	78	101
48	67	92
49	84	103
50	67	89
51	75	123
52	78	94
53	85	89
54	69	103
55	56	100
56	85	125
57	68	110
58	66	97
59	80	126
60	83	97
61	73	105
62	81	113
63	71	95
64	53	97
65	57	98
66	74	109
67	71	101
68	68	106

Hasil Belajar * Minat Crosstabulation

Count

		Minat			Total
		Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi	
Hasil Belajar	Tidak Lulus	1	1	0	2
	Kurang	8	7	1	16
	Baik	21	23	6	50
Total		30	31	7	68

KORELASI

Correlations

		HasilBelajar	Minat
HasilBelajar	Pearson Correlation	1	.097
	Sig. (2-tailed)		.431
	N	68	68
Minat	Pearson Correlation	.097	1
	Sig. (2-tailed)	.431	
	N	68	68

Nomor Item																												Jumlah						
1	2	4	5	6	7	8	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		32	33	34	35	36	37
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	113
3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	99
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	107
3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	103
4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	96
4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	2	1	3	4	2	103
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	107
4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	107
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	102
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	92
3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	100
3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	86
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	89
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	101
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	116
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	106
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	102
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	121

3	3	4	3	4	4	2	3	1	3	2	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	105	
3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	123
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	130
3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	112	
3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	108
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	114	
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	106
4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	100	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	90	
3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	103	
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	101		
3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	100	
3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	100	
3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	111	
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	109	
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	116
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	90	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	118
3	3	3	3	3	4	1	4	2	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	1	3	4	3	96	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	108	
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	119
3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	105
4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	101	

SKOR INSTRUMEN

Mata kuliah produksi busana memberikan cukup pengetahuan untuk berkarir di bidang pattern maker

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Setuju	47	69.1	69.1	70.6
	Sangat Setuju	20	29.4	29.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Pattern maker adalah pembuat pola dari desain yang ada

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	4.4	4.4	4.4
	Setuju	39	57.4	57.4	61.8
	Sangat Setuju	26	38.2	38.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Pattern maker merupakan pekerjaan yang berperan dalam produksi di industri busana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	30	44.1	44.1	44.1
	Sangat Setuju	38	55.9	55.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya mengetahui pekerjaan seorang pattern maker

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	11	16.2	16.2	17.6
	Setuju	47	69.1	69.1	86.8
	Sangat Setuju	9	13.2	13.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Pattern maker merupakan pekerjaan yang berhubungan erat dengan dengan fashion designer

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	29	42.6	42.6	42.6
	Sangat Setuju	39	57.4	57.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Keahlian dalam mengukur tubuh merupakan salah satu yang harus dimiliki pattern maker

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	4.4	4.4	4.4
	Setuju	18	26.5	26.5	30.9
	Sangat Setuju	47	69.1	69.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Salah satu teknik dalam membuat pola adalah draping

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	6	8.8	8.8	11.8
	Setuju	31	45.6	45.6	57.4
	Sangat Setuju	29	42.6	42.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Mengambil ukuran tubuh adalah salah satu langkah sebelum membuat pola

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Setuju	26	38.2	38.2	41.2
	Sangat Setuju	40	58.8	58.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya menyukai mata kuliah yang berhubungan dengan pola

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	5.9	5.9	5.9
	Tidak Setuju	20	29.4	29.4	35.3
	Setuju	36	52.9	52.9	88.2
	Sangat Setuju	8	11.8	11.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya senang memperhatikan proporsi tubuh seseorang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	17	25.0	25.0	25.0
	Setuju	41	60.3	60.3	85.3
	Sangat Setuju	10	14.7	14.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya merasa kesulitan dalam memahami gambar desain busana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	22	32.4	32.4	32.4
	Setuju	37	54.4	54.4	86.8
	Sangat Setuju	9	13.2	13.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya suka menggambar proporsi sesuai perbandingan tubuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	17	25.0	25.0	26.5
	Setuju	40	58.8	58.8	85.3
	Sangat Setuju	10	14.7	14.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan menghitung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	7.4	7.4	7.4
	Tidak Setuju	32	47.1	47.1	54.4
	Setuju	23	33.8	33.8	88.2
	Sangat Setuju	8	11.8	11.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Melihat busana yang dijual membuat saya senang memikirkan bagaimana membuat busana tersebut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Setuju	32	47.1	47.1	48.5
	Sangat Setuju	35	51.5	51.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya senang menganalisa bagian busana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	13.2	13.2	13.2
	Setuju	39	57.4	57.4	70.6
	Sangat Setuju	20	29.4	29.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya gemar mencari ide model busana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.9	5.9	5.9
	Setuju	39	57.4	57.4	63.2
	Sangat Setuju	25	36.8	36.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya ingin terlibat dalam proses produksi busana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.9	5.9	5.9
	Setuju	42	61.8	61.8	67.6
	Sangat Setuju	22	32.4	32.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya tertarik melihat buku yang berisi gambar-gambar model busana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Setuju	33	48.5	48.5	50.0
	Sangat Setuju	34	50.0	50.0	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya tertarik mempelajari anatomi tubuh wanita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	23.5	23.5	23.5
	Setuju	46	67.6	67.6	91.2
	Sangat Setuju	6	8.8	8.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Melihat desain busana yang sedang trend membuat saya tertarik untuk membuatnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	8.8	8.8	8.8
	Setuju	31	45.6	45.6	54.4
	Sangat Setuju	31	45.6	45.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya tertarik terhadap hal-hal yang berhubungan dengan membuat busana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Setuju	37	54.4	54.4	57.4
	Sangat Setuju	29	42.6	42.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya ingin menjadi pattern maker di industri busana yang ternama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	21	30.9	30.9	33.8
	Setuju	29	42.6	42.6	76.5
	Sangat Setuju	16	23.5	23.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Setelah lulus saya ingin membuka usaha jahitan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	14.7	14.7	14.7
	Setuju	27	39.7	39.7	54.4
	Sangat Setuju	31	45.6	45.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Setelah lulus saya ingin bekerja di industri busana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	3	4.4	4.4	5.9
	Setuju	45	66.2	66.2	72.1
	Sangat Setuju	19	27.9	27.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya ingin menjadi pattern maker karena hobi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	4.4	4.4	4.4
	Tidak Setuju	42	61.8	61.8	66.2
	Setuju	18	26.5	26.5	92.6
	Sangat Setuju	5	7.4	7.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Keterampilan saya dalam membuat pola akan memudahkan saya diterima sebagai pattern maker di industri busana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	20.6	20.6	20.6
	Setuju	40	58.8	58.8	79.4
	Sangat Setuju	14	20.6	20.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya suka eksperimen membuat pola terhadap model baru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	30	44.1	44.1	47.1
	Setuju	28	41.2	41.2	88.2
	Sangat Setuju	8	11.8	11.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Pola ukuran standar memudahkan saya dalam bereksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	8	11.8	11.8	13.2
	Setuju	42	61.8	61.8	75.0
	Sangat Setuju	17	25.0	25.0	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya senang merubah pola dari yang sudah ada

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	21	30.9	30.9	30.9
	Setuju	37	54.4	54.4	85.3
	Sangat Setuju	10	14.7	14.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya senang membesarkan/mengecilkan ukuran pola

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Tidak Setuju	36	52.9	52.9	54.4
	Setuju	26	38.2	38.2	92.6
	Sangat Setuju	5	7.4	7.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya menerima jasa jahitan busana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	8.8	8.8	8.8
	Tidak Setuju	17	25.0	25.0	33.8
	Setuju	35	51.5	51.5	85.3
	Sangat Setuju	10	14.7	14.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya pernah mencari informasi di media sosial yang berhubungan dengan membuat pola

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	5	7.4	7.4	10.3
	Setuju	46	67.6	67.6	77.9
	Sangat Setuju	15	22.1	22.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saat jalan-jalan ke pusat pertokoan busana saya senang menganalisa model busana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	4.4	4.4	4.4
	Setuju	36	52.9	52.9	57.4
	Sangat Setuju	29	42.6	42.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Saya senang membuat pola dasar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	17	25.0	25.0	25.0
	Setuju	40	58.8	58.8	83.8
	Sangat Setuju	11	16.2	16.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitra Marinda, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 28 April 1995 merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Hapid dan Ibu Efrida. Pendidikan formal yang sudah ditempuh yaitu TK Flamboyan Tahun Ajaran 2000 - 2001, SDN Bekasi Jaya 1 Tahun Ajaran 2001 - 2007, SMPN 15 Jakarta Tahun Ajaran 2007 - 2010, SMKN 32 Jakarta Tahun Ajaran 2010 – 2013 dan

terakhir menjadi mahasiswi program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2013 - 2018.

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti adalah, anggota Paskibra saat kelas 1 SMP periode 2007-2008, anggota ROHIS periode 2008-2009, staff Hubungan Masyarakat (HUMAS) KSPA UNJ periode 2014-2015.

Apabila ada yang ingin ditanyakan mengenai skripsi ini, dapat menghubungi melalui email fitramrnd@gmail.com, line fitramarinda, No.Telp 087889084114 ☺